

**INTEGRITAS, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KEPEMIMPINAN,
DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS
PENGELOLAAN DANA DESA**

(Studi pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Disusun Oleh:
Yesi Rahmawati
NIM. 19.52.21.141**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2022**

**INTEGRITAS, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KEPEMIMPINAN,
DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS
PENGELOLAAN DANA DESA**

(Studi pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten)

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

YESI RAHMAWATI
NIM.19.52.21.141

Surakarta, 24 Februari 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Anim Rahmayati, S.E. I, M. Si
NIP. 19841008 201403 2 005

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamualaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : YESI RAHMAWATI
NIM : 195221141
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Integritas, Sistem Pengendalian Internal, Kepemimpinan, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten)”

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 24 Februari 2023



Yesi Rahmawati

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : YESI RAHMAWATI
NIM : 195221141
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul “Integritas, Sistem Pengendalian Internal, Kepemimpinan, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten)”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data kuesioner di Pemerintah Desa se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surakarta, 24 Februari 2023



Yesi Rahmawati

Anim Rahmayati, S.E. I, M. Si
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr.i : Yesi Rahmawati

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Yesi Rahmawati NIM : 19.52.21.141 yang berjudul :

“Integritas, Sistem Pengendalian Internal, Kepemimpinan, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten)”

Sudah dapat di munaqasah kan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera di munaqasah kan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Surakarta, 24 Februari 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Anim Rahmayati, S.E.I, M.Si
NIP. 19841008 201403 2 005

PENGESAHAN

PENGESAHAN

**INTEGRITAS, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KEPEMIMPINAN,
DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS
PENGELOLAAN DANA DESA
(Studi pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten)**

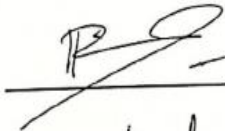
Oleh:

YESI RAHMAWATI
NIM. 19.52.21.141

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Senin tanggal 03 April 2023 / 12 Ramadhan 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji:

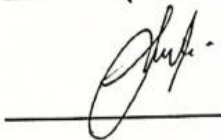
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Marita Kusuma Wardani, SE., M.Si., Ak., C.A.
NIP. 19740302 200003 2 003



Penguji II
Ade Setiawan, M.Ak., CRA., CRP., CIAP.
NIP. 19800712 201403 1 003

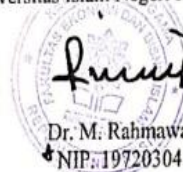



Penguji III
Samsul Rosadi, M.Si.
NIK. 19871221 201701 1 165



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Setiap perbuatan baik adalah sedekah”

(HR. Bukhari)

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji
kekuatan akarnya”

(Ali bin Abi Thalib)

“Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah
memudahkan untuknya jalan menuju surga”

(HR. Bukhari dan Muslimin)

PERSEMBAHAN

Tanpa henti ku ucapkan rasa syukur atas semua karunia dan kemudahan yang
senantiasa Engkau berikan kepadaku Ya Allah.

Dengan segenap doa dan cinta

Karya ilmiah sederhana ini kupersembahkan untuk:

Ibu dan bapak yang selalu memberikan doa, cinta, kasih sayang dan semangat
yang selalu menyertai di setiap langkahku.

Keluarga besarku yang selalu mendoakan, menyemangati dan memberikan
motivasi.

Sahabatku yang selalu menyemangati dan menemani saat mengerjakan skripsi
dalam kondisi apa pun dan telah berjasa besar dalam membantu pengerjaan
skripsi ini.

Terima kasih.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Integritas, Sistem Pengendalian Internal, Kepemimpinan dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten)”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapat dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. H. Khairul Imam, S.H.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah dan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Fahri Ali Ahzar, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik.

5. Anim Rahmayati, S.E.I, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian, bimbingan dan dukungan selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak Purwanto dan Ibu Sri Hartatik, terima kasih atas segala doa dan pengorbanan serta kasih sayangmu yang tak pernah terlupakan.
8. Kakak dan adikku yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabatku yang telah memberikan semangat, keceriaan, dan doa bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-temanku dari semester satu yang telah berjuang bersama penulis selama 4 tahun dalam mencari ilmu.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah memberikan doa, dorongan, serta bantuan selama menyusun skripsi.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 24 Februari 2023

Penulis

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of integrity, internal control systems, leadership, community participation on village fund management accountability.

This study used a questionnaire as data collection material, which was analysed with the help of SPSS software. The population in this study is the Village Government throughout the Prambanan District, Klaten Regency, totalling 15 villages. The sampling technique used purposive sampling and obtained a sample of 60 respondents.

The results of the analysis show that integrity, internal control systems, leadership and community participation have a positive effect on village fund management accountability.

Keywords: *Integrity, Internal Control System, Leadership, Community Participation, Village Fund Management Accountability*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh integritas, sistem pengendalian internal, kepemimpinan, partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai bahan pengumpulan data, yang di analisis dengan bantuan *software* SPSS. Populasi dalam penelitian ini adalah Pemerintah Desa (Kelurahan) se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten yang berjumlah 15 desa. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 60 responden.

Hasil analisis menunjukkan bahwa integritas, sistem pengendalian internal, kepemimpinan dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Kata kunci : Integritas, Sistem Pengendalian Internal, Kepemimpinan, Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	11
1.7 Jadwal Penelitian.....	11
1.8 Sistematika Penulisan Skripsi	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1 Kajian Teori	14
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan.....	27
2.3 Kerangka Berpikir	32
2.4 Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian.....	41
3.2 Jenis Penelitian.....	41

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	41
3.4 Data dan Sumber Data	43
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.6 Variabel Penelitian	44
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	45
3.8 Teknik Analisis Data	46
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	52
4.1.1 Deskripsi Data.....	52
4.1.2 Deskripsi Responden.....	53
4.2 Uji Statistik Deskriptif.....	56
4.3 Pengujian dan Hasil Analisis Data	59
4.3.1 Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	59
4.3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	64
4.3.3 Hasil Uji Ketepatan Model.....	68
4.3.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	71
4.3.5 Hasil Uji Hipotesis (Uji T)	72
4.4 Pembahasan Hasil Analisis Data.....	74
BAB V PENUTUP	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	80
5.3 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
DAFTAR LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3.2 Data nama desa se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten.....	41
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	45
Tabel 4.1 Proses Pengambilan Sampel	52
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Integritas	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal.....	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Kepemimpinan	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Partisipasi Masyarakat	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas	63
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas.....	65
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas	66
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	68
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	69
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	70
Tabel 4.15 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	71
Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis (Uji T).....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	32
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	87
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian	88
Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian.....	97
Lampiran 4 Hasil Olah Data.....	108
Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian	125
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian.....	139
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup	141
Lampiran 8 Cek Plagiarisme	142

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntabilitas diperlukan untuk individu maupun organisasi internal dan eksternal yang mempertanggungjawabkan tindakan mereka, menerima kewajiban mereka dan mengkomunikasikan hasilnya secara transparan. Selain itu, itu tergolong tanggung jawab atas uang ataupun harta titipan lainnya, pemberian layanan dan akibat kebijakan kepada masyarakat publik. (Almquist, et al., 2013)

Namun, akuntabilitas adalah pengertian luas yang dapat menandakan beberapa hal tergantung pada konteksnya. Akuntabilitas sebagai selaku ikatan yang didasarkan pada komitmen sebagian orang untuk menampilkan, meninjau, serta bertanggung jawab terhadap kinerja, serta hasil tersebut dapat dicapai maksimal sama dengan harapan yang telah disepakati dan dapat digunakan. Ini tidak hanya formal, namun mencakup hak serta kewajiban moral. (McCall, 2012)

Akuntabilitas sebagai kepatuhan dan memenuhi tanggung jawab pribadi, perasaan kewajiban kepada individu lain dan pembenaran suatu tindakan kepada orang lain. Biasanya, ketika para pemimpin bertanggung jawab atas umpan balik, mereka akan merasa berkewajiban untuk menggunakannya untuk meningkatkan kinerja. (McCall, 2012)

Akuntabilitas di sektor publik mengharuskan pemerintah untuk menjawab kepada publik untuk membenarkan sumber dan pemanfaatan sumber daya publik. Ini penting karena publik memiliki hak tertinggi untuk mengetahui dan menerima fakta dan angka, yang akan membantu mereka berdebat dan memutuskan nasib perwakilan terpilih mereka. (Almquist, et al., 2013).

Untuk mengelola APBDes secara efektif, diperlukan akuntabilitas. Akuntabilitas mengacu pada sejumlah cara bahwa kebutuhan untuk mengambil tanggung jawab yang baik untuk pencapaian atau kegagalan upaya organisasi untuk melaksanakan rencana yang ditetapkan secara teratur dan terus menerus terwujud dengan sendirinya. (Yesinia, et al., 2018)

Kapasitas pemerintah desa untuk bertanggung jawab atas nilai bantuan yang signifikan dan kepada mereka yang benar-benar membutuhkannya sangatlah penting. Jika laporan pertanggungjawaban diberikan secara keseluruhan, akan mudah untuk meminta pertanggungjawaban pengelolaan APBDes. Kemampuan untuk membuat laporan pertanggungjawaban yang baik dan mudah dipahami berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh pemerintah pusat merupakan syarat bagi perangkat desa. (Yesinia, et al., 2018)

Masyarakat akan memiliki akses yang lebih baik terhadap berbagai barang sebagai hasil dari kemajuan teknologi yang berkembang, termasuk pengelolaan APBDes. Akuntabilitas penyelenggaraan APBDes harus berdampingan dengan kemudahan aksesibilitas sebagai tindakan yang krusial. (Yesinia, et al., 2018)

Pengguna laporan berhak mendapatkan akses yang mudah dan fasilitas yang memadai dari otoritas setempat. Aksesibilitas adalah urutan langkah-langkah yang akan diambil untuk membuat laporan keuangan yang dihasilkan tersedia bagi pengguna laporan keuangan dan masyarakat umum. Masyarakat pasti akan menghargai akses yang mudah ke laporan keuangan dan fasilitas yang sesuai, dan hubungan dengan pemerintah akan meningkat. (Yesinia, et al., 2018)

Integritas diperlukan untuk membangun ikatan keyakinan di dalam ruang rapat serta dengan pemangku kepentingan. Untuk lebih menjaga hak, menunjukkan akuntabilitas dan menjunjung tinggi integritas dalam kegiatan mereka dalam urusan jabatan publik, pemerintah harus memiliki sistem yang efektif dan efisien. (Aziz, et al., 2015)

Mintrop (2012) menunjukkan inisiatif pemerintah dalam mendorong nilai, etika, dan integritas yang baik berdampak positif terhadap akuntabilitas. Oleh karena itu, integritas sangat penting dan memainkan peran utama dalam memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam organisasi.

Sistem pengendalian adalah kegiatan untuk menjamin bahwa tujuan organisasi akan tercapai melalui manajemen dan semua pekerja mematuhi prosedur berkelanjutan untuk memastikan operasi yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang akurat, perlindungan sumber daya publik, dan kepatuhan terhadap kewajiban hukum dan peraturan. (Yesinia, et al., 2018)

Sistem pengendalian internal merupakan faktor yang dapat berpengaruh terhadap akuntabilitas karena diperlukan pengawasan hingga pertanggungjawaban yang efektif dan terkendali dalam mewujudkan pengelolaan keuangan yang akuntabel. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan adanya sistem pengendalian internal yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan. (Halim, 2007)

Kepemimpinan dapat membantu mencapai hasil yang berkualitas dan positif. Kepemimpinan mensyaratkan bahwa otoritas pribadi dan manajerial digunakan dengan cara yang efektif dan sejalan dengan tujuan organisasi. Mereka yang telah menunjukkan keterampilan ini telah berhasil mengembangkan

kecerdasan emosional mereka dan memiliki berbagai gaya kepemimpinan untuk digunakan. Kepemimpinan yang efektif dapat memacu kemajuan dalam kreativitas, kerja tim, serta kualitas dan keamanan. (Thomas, 2009)

Kesuksesan atau kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh banyak hal, salah satunya adalah kepemimpinan. Akuntabilitas harus diimbangi dengan kemampuan perangkat desa dalam mengelola anggaran. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala desa berpengaruh dalam memotivasi dan mendorong kinerja karyawan dalam menjalankan tugas pemerintahan. (Thomas, 2009)

Partisipasi masyarakat dalam menentukan kebijakan publik merupakan faktor penting dalam mempercepat pemenuhan prinsip akuntabilitas pemerintahan. Partisipasi masyarakat dilaksanakan untuk mengatasi kebijakan yang menyimpang. Dalam bentuk ini, partisipasi membutuhkan komunikasi dengan perwakilan masyarakat dan pemangku kepentingan, tetapi rencana proyek tetap memiliki kekuatan pengambilan keputusan. (Ahmed, et al., 2022)

Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan mengingat sensitivitas pengelolaan dana desa yang rentan terhadap penyelewengan. Keberhasilan penyelenggaraan pengelolaan dana desa tidak terlepas dari partisipasi aktif masyarakat desa sebagai bagian integral dari sistem pemerintahan. Akuntabilitas sangat dibutuhkan sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah desa kepada masyarakat. Atiningsih (2019)

Akuntabilitas sendiri menjadi sangat sensitif karena menyangkut kewajiban pemerintah desa untuk mempertanggungjawabkan anggaran yang ada. Masyarakat tidak hanya diberikan informasi mengenai adanya anggaran desa,

tetapi juga harus diberikan laporan pertanggungjawaban terkait realisasi dari anggaran tersebut. Atiningsih (2019)

Dana desa merupakan salah satu sumber dana yang tersedia di pemerintah desa yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dana desa yang diberikan selain bertujuan untuk pembangunan infrastruktur juga diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan pembangunan desa, melaksanakan penyelenggaraan pemerintah desa, dan mampu mengatasi kemiskinan

Dana desa yang diberikan oleh pemerintah meningkat setiap tahunnya, mulai dari tahun 2015-2021 pada tahun 2015 sebesar Rp. 20,8 Triliun, tahun 2016 sebesar Rp. 60 Triliun, tahun 2017 sebesar Rp. 60 Triliun, tahun 2018 sebesar Rp. 60 Triliun, tahun 2019 sebesar 70 triliun, tahun 2020 sebesar Rp. 72 Triliun, dan tahun 2021 sebesar Rp. 72 Triliun.

Salah satu kasus tentang pengelolaan dana desa saat ini yaitu tentang dugaan penyelewengan APBDes sebesar 150 juta. Modus yang dilakukan dalam penyelewengan APBDes itu adalah kegiatan fiktif dan beberapa pertanggungjawaban yang tidak riil. Kasus ini melibatkan Kepala Desa Kebondalem Lor, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten. Dengan adanya kasus ini, maka diperlukan cara untuk mengantisipasi terjadinya kasus penyelewengan APBDes, sehingga diharapkan kasus-kasus penyelewengan seperti ini tidak akan terjadi lagi pada kemudian hari. (<https://m.solopos.com>)

Kasus penyelewengan APBDes yang dilakukan oleh kepala desa kebondalem lor sebesar 150 juta ini diperlukan suatu cara untuk meminimalisir

penyelewengan penggunaan APBDes tersebut, selain itu juga perlu optimalisasi dari partisipasi masyarakat, dan bentuk antisipasi dalam pencegahan kasus terjadinya penyalahgunaan dana desa yaitu dengan pertanggungjawaban yang nyata dalam bentuk pelaporan yang baik sehingga laporan dapat disebut akuntabel, dengan ini kasus penyalahgunaan dana dapat diminimalisir. (<https://m.solopos.com>)

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang meneliti tentang akuntabilitas dana desa antara lain Ahmed, et al., (2022) mengatakan Pernyataan dan laporan pengungkapan, penilaian dan evaluasi kinerja, partisipasi, peraturan, dan audit sosial pada praktik akuntabilitas di LSM Yaman berada pada tingkat moderat. Jamil, et al., (2021) mengatakan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap praktik akuntabilitas.

Rifa'I, et al., (2021) mengatakan kompetensi perangkat desa, sistem pengendalian internal, kepatuhan pajak dan partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Suharti & Rumsari (2021) mengatakan sistem pengendalian internal dan kompetensi aparatur desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Arfiansyah (2020) mengatakan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Antika, et al., (2020) mengatakan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah, aksesibilitas laporan keuangan, dan pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Sarah, et al., (2020) mengatakan bahwa kompetensi aparatur, komitmen organisasi, pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi masyarakat dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Yuliasuti & Riharjo (2020) mengatakan bahwa kompetensi petugas dan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa sedangkan, pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Riski & Maryono, (2022) mengatakan bahwa kompetensi aparatur, sistem pengendalian internal, komitmen organisasi dan partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Alam, et al., (2019) mengatakan bahwa praktik sistem integritas, dan kualitas kepemimpinan berpengaruh positif terhadap praktik akuntabilitas di sektor publik Malaysia. Sedangkan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap praktik akuntabilitas sektor publik.

Ardiani (2019) mengatakan bahwa integritas berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sweetenia, et al., (2019) mengatakan bahwa kompetensi tidak mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa, sedangkan sistem pengendalian internal dan kualitas penyajian laporan keuangan mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Umaira & Adnan (2019) mengatakan bahwa partisipasi masyarakat, kompetensi sumber daya manusia dan pengawasan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Atiningsih (2019) mengatakan bahwa kompetensi aparatur pengelola dana desa, partisipasi masyarakat dan sistem

pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dewi & Gayatri (2019) mengatakan bahwa kompetensi perangkat desa, kepemimpinan kepala desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian Alam, et al., (2019) yang berjudul *Role of Integrity System, Internal Control System, and Leadership Practices on the Accountability Practices in the Public Sectors of Malaysia*. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menambahkan variabel partisipasi masyarakat karena partisipasi masyarakat dianggap sangat penting dalam proses pengawasan, Oleh karena itu, partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan mengingat sensitivitas pengelolaan dana desa yang rentan penyelewengan Ahmed, et al., (2022).

Selain itu, penelitian ini dilakukan karena adanya *research gap* pada penelitian sebelumnya antara lain Yuliasuti & Riharjo (2020), Alam, et al., (2019) mengatakan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan, Jamil, et al., (2021), Alam, et al., (2019), Suharti & Rumsari (2021), Arfiansyah (2020), Antika, et al., (2020), Sarah, et al., (2020), Riski & Maryono, (2022), Sweetenia, et al., (2019), Atiningsih (2019) mengatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Integritas, Sistem Pengendalian Internal, Kepemimpinan dan Partisipasi

Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa” (Studi pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Terjadinya kasus penyelewengan oleh Kepala Desa Kebon Dalem Lor Prambanan Klaten yang mengakibatkan kerugian pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) senilai 150 juta
2. Adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya pada variabel integritas, sistem pengendalian internal, kepemimpinan dan partisipasi masyarakat

1.3 Batasan Masalah

Supaya permasalahan penelitian ini tidak menyebar luas dan dapat lebih terarah, maka peneliti membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Lingkup penelitian hanya meliputi Pemerintah Desa se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten
2. Penelitian ini hanya meneliti variabel integritas, sistem pengendalian internal, kepemimpinan dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas dana desa

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah integritas berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten?
2. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten?
3. Apakah kepemimpinan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten?
4. Apakah partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh integritas terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten
2. Untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten

3. Untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten
4. Untuk menganalisis pengaruh partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat diantaranya adalah:

1. Bagi Akademisi

Dapat menambah kepustakaan dan sebagai referensi khususnya bagi mahasiswa-mahasiswa yang akan menulis karya ilmiah dengan tema yang sama yaitu masalah pengaruh integritas, sistem pengendalian intern, kepemimpinan, partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

2. Bagi Desa

Peneliti ini memberikan gambaran nyata tentang apa yang menjadi faktor yang mempengaruhi organisasi, khususnya pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten. Diharapkan informasi ini dijadikan bahan pertimbangan bagi aparaturnya khususnya akuntabilitas pengelolaan dana desa.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan penelitian ini berpedoman pada sistematika pedoman kerja ilmiah.

Metodologi penulisan berikut akan digunakan:

BAB I PENDAHULUAN

BAB I akan menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

BAB II akan menguraikan tentang kajian teori yang relevan, hasil penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

BAB III akan menguraikan tentang waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

BAB IV akan menguraikan tentang gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil data, pembahasan hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

BAB V akan menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada tiap bab sebelumnya, keterbatasan penelitian dan saran untuk pengembangan penelitian lebih lanjut berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori *Stewardship*

Teori *stewardship* ini adalah teori yang diperkenalkan oleh Donaldson dan Davis. Dalam teori *stewardship* ini merepresentasikan kondisi di mana para manajer (*steward*) lebih terdorong pada tujuan utama berupa kepentingan organisasi (*principals*) dan bukan pada kepentingan pribadi atau individu. Dalam penelitian ini pemerintah desa berperan sebagai *steward* sedangkan masyarakat dan pemerintah pusat berperan sebagai *principals*. (Donaldson, et al., 1991)

Teori penelitian ini yaitu teori *stewardship*. Teori *stewardship* mengemukakan bahwa manajemen eksekutif berhasil menjadi pelayan perusahaan yang baik jika mampu mengelola waktu dan sumber daya secara efektif. Teori *stewardship* adalah teori filosofis yang berpendapat bahwa manusia mampu berperilaku bertanggung jawab. Manusia dapat dipercaya dan dapat bertanggung jawab apabila bertindak dengan integritas dan jujur. (Puspa & Prasetyo, 2020).

Teori *stewardship* lebih cocok untuk instansi pemerintah karena instansi pemerintah tidak mencari keuntungan, tetapi lebih condong untuk melayani masyarakat. Perangkat pemerintah desa bertanggung jawab kepada masyarakat desa. Perangkat desa yang mengelola dana desa harus berpengalaman. (Donaldson, et al., 1991)

Rakyat adalah *principal* sedangkan pemerintahan desa adalah *steward*. Teori *stewardship* diterapkan untuk memenuhi kebutuhan informasi sebagai dasar untuk mempengaruhi dalam hubungan *principal* dengan *steward*. Dalam

pemerintahan desa perangkat desa harus dapat berperilaku jujur dan bertanggung jawab. Integritas harus diterapkan dalam penyusunan laporan karena mengingat akan kasus-kasus penyelewengan yang terjadi. Sistem pengendalian intern dengan semua dimensi yang ada di pemerintah daerah akan memberikan panduan dan dukungan dalam bentuk aturan dan administrasi pemerintahan sehingga pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai *steward* dapat terlaksana dengan baik, semua itu untuk kepentingan masyarakat banyak.

Kepala desa memiliki kedudukan tertinggi dalam organisasi perangkat desa, dengan mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan desa, pembangunan desa dan kemasyarakatan desa. Kepala desa berperan penting dalam pelaksanaannya, Kepala desa dibantu oleh perangkat desa lainnya dalam menjalankan tugas dan wewenangnya. Dalam pelaksanaannya pemerintah desa akan selalu mengutamakan kepentingan rakyat dengan melibatkan rakyat dalam pengambilan keputusan. Partisipasi masyarakat diperlukan guna mencegah adanya kesalahpahaman anggaran dana desa mengingat sering terjadi penyelewengan dana desa di berbagai daerah. Hal tersebut dapat wujudkan dengan menerapkan prinsip yang transparan dan akuntabel dalam pengelolaan dana desa.

Implikasi teori *stewardship* terdapat dalam penelitian ini yaitu dapat menjelaskan peran penting dari pemerintah desa yakni sebagai suatu lembaga yang merupakan wadah aspirasi bagi masyarakat. Kepala desa dan aparatur desa memiliki tanggung jawab atas pengelolaan sumber daya serta melaksanakan tugas yang telah dipercayakan kepada pemerintah desa. Pertanggungjawaban tersebut dapat diwujudkan dengan memberikan informasi secara berkala kepada

masyarakat luas terkait dengan pelaksanaan kegiatan pemerintahan desa. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah desa kepada masyarakat terkait dengan pengelolaan sumber daya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

Pemerintah desa yang mengelola dana desa dapat melayani kesejahteraan desa. Perangkat desa harus mengelola dan menggunakan dana desa dengan baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Peneliti menggunakan teori *stewardship* karena semakin baik sistem integritas, sistem pengendalian internal, kepemimpinan dan partisipasi masyarakat maka akuntabilitas dana desa tersebut menjadi semakin baik. (Donaldson, et al., 1991)

2.1.2 Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Akuntabilitas pengelolaan dana desa mengacu pada tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pertanggungjawaban, dan pengawasan pengelolaan keuangan desa yang dilaporkan dan dijelaskan kepada masyarakat dan Pemerintah. Karena tindakan pemerintah diambil dalam rangka melaksanakan kehendak rakyat, maka masyarakat tidak hanya berhak mendapat informasi tentang pengelolaan keuangan tetapi juga berhak menuntut tanggung jawab penerapan dan pelaksanaannya. (Halim, 2007)

Masyarakat memiliki hak baik pengetahuan tentang pengelolaan keuangan maupun hak untuk menuntut pertanggungjawaban pelaksanaannya karena tindakan pemerintah dilakukan untuk memenuhi keinginan rakyat. Akuntabilitas pengelolaan dana desa yaitu salah satu pertanggungjawaban kepada pemerintah

desa sebagai sarana pelaksanaan tugasnya untuk mencapai tujuan desa selanjutnya. (Sari & Dewi, 2021)

Akuntabilitas dalam pengelolaan uang memiliki kekuatan untuk meningkatkan efektivitas pemerintahan desa dan menunjukkan kepada masyarakat bahwa itu dilakukan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Kepercayaan masyarakat untuk mengurangi kecurangan dapat dicapai melalui akuntabilitas pengelolaan dana desa yang baik. Pengelolaan keuangan desa diselenggarakan secara teratur dan disiplin serta berlandaskan pada konsep transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi. (Arfiansyah, 2020)

Indikator yang digunakan untuk menilai akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah indikator yang telah digunakan dalam penelitian lain. (Ardiani, 2019).

Indikator akuntabilitas pengelolaan dana desa yaitu:

- a. Perencanaan. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrembangdes) membuat rencana program dan kegiatan yang terkait. Kepala desa menjelaskan Rancangan Peraturan Desa tentang APBDesa yang disiapkan oleh sekretaris desa untuk dibahas dan disepakati bersama kepada BPD berdasarkan RKPDesa tahun yang bersangkutan.
- b. Pelaksanaan. Tim pelaksana desa bertanggung jawab penuh untuk melaksanakan program yang dananya berasal dari alokasi anggaran desa.. Rekening kas desa digunakan untuk semua transaksi moneter yang berkaitan dengan pelaksanaan kewenangan desa.
- c. Penatausahaan. Bendahara desa menjalankan usaha tersebut. Setiap pembelian dan pembayaran dilakukan dengan teliti di bendahara desa, dan

akhir bulan ditandai dengan rapi. Kepala desa harus menerima laporan pertanggungjawaban bulanan yang merinci transaksi keuangan dari bendahara desa paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya.

- d. Pelaporan dan Pertanggungjawaban, dalam bentuk laporan semester pertama akhir bulan Juli tahun berjalan, dan akhir bulan Januari tahun berikutnya untuk laporan semester, kepala desa melaporkan kepada Bupati/Walikota tentang pelaksanaan APBDes desa. Kepala desa memberikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBDes kepada Bupati/Walikota setiap akhir tahun anggaran.

2.1.3 Integritas

Integritas adalah pola pikir jujur, berani, dan bijaksana, serta kewajiban auditor dalam melakukan audit. Integritas adalah kualitas yang didasarkan pada kepercayaan publik, dan anggota menggunakannya sebagai standar untuk mengevaluasi semua pilihan mereka. Konsistensi dalam tindakan, nilai, dan prinsip disebut memiliki integritas. (Ardiani, 2019)

Ardiani (2019) mengutip beberapa penjelasan ahli mengenai makna integritas, diantaranya adalah:

- a. Integritas sebagai koherensi. Orang yang berintegritas dapat digambarkan sebagai orang yang kompatibel, tidak terpisahkan, dan mampu bertindak dalam berbagai cara karena koherensi atau saling ketergantungan dari banyak komponen yang ada di dalamnya (memiliki banyak alternatif tindakan yang tidak melanggar norma yang dianut).

- b. Integritas sebagai identitas praktis. Identifikasi adalah komitmen mendasar yang dapat membantu orang menemukan makna dan tujuan hidup tanpa mengorbankan komitmen mereka terhadap orang lain, keluarga mereka, masyarakat, atau agama mereka. Bahkan ketika dihadapkan pada berbagai konflik atau keadaan yang memaksa mereka untuk melanggar janjinya sendiri, orang yang memiliki identitas dan integritas selalu menghormati komitmennya.
- c. Integritas sebagai kebijakan sosial. Integritas membutuhkan interaksi sosial dengan orang lain, namun Anda tetap menjadi sorotan. Orang yang dapat dipercaya harus memenuhi komitmen pribadinya dan bertindak sesuai dengan standar moral dan norma sosialnya. Seseorang tidak memiliki integritas jika apa yang mereka lakukan dianggap tidak dapat diterima oleh masyarakat.
- d. Integritas sebagai rasionalitas. Integritas mengacu pada rasionalitas atau apa yang dianggap rasional dan masuk akal. Tidak selalu orang yang utuh memiliki pendapat dan sikap yang sangat objektif tentang tugas atau tindakan ini atau itu.
- e. Integritas sebagai tujuan yang objektif. Secara objektif, integritas berupaya menjunjung tinggi komitmen yang diciptakan dan memajukan keadilan sosial (prinsip publik).

Indikator dari integritas menurut Ardiani (2019) terdiri dari:

- a. Kejujuran
- b. Keberanian

- c. Sikap Bijaksana
- d. Tanggung jawab

2.1.4 Sistem Pengendalian Internal

Suharti & Rumsari (2021) mendefinisikan sistem pengendalian internal merupakan undang-undang serta praktik yang ditetapkan untuk memberikan jaminan yang dapat dipercaya kepada manajemen bahwa perusahaan menjalankan tujuannya. Sedangkan Rifa'I, et al., (2021) mendefinisikan sistem pengendalian internal adalah kegiatan yang memberikan tingkat kepastian yang wajar bahwa tujuan yang berkaitan dengan efisiensi dan efektivitas operasi, integritas laporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum dan aturan yang relevan dapat dicapai.

Sistem pengendalian intern (SPI) bertujuan untuk meminimalkan kejadian yang bisa membuat serba salah, meningkatkan produktivitas, mengurangi kerugian aset, meningkatkan tingkat keandalan data dalam pelaporan keuangan, serta mendorong kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang ada. (Pujiono, et al., 2016)

komponen sistem pengendalian intern yang menjadi standar untuk mengukur efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern serta pedoman pelaksanaannya. Penyusunan komponen sistem pengendalian internal harus memperhatikan *cost and benefit*, sumber daya manusia, kejelasan kriteria pengukuran efektivitas, dan kemajuan teknologi informasi. (Arfiansyah (2020)

Indikator sistem pengendalian internal terdiri atas (Arfiansyah 2020):

a. Lingkungan pengendalian

Pemimpin instansi pemerintah memiliki tanggung jawab untuk pembentukan dan pemeliharaan lingkungan manajerial yang mempromosikan perilaku positif dan mempromosikan pengendalian internal di tempat kerja, menjunjung tinggi integritas dan nilai-nilai etika, menunjukkan komitmen terhadap kompetensi, dan menunjukkan kualitas kepemimpinan yang baik.

b. Penilaian risiko

Kepala instansi pemerintah harus melakukan penilaian risiko, termasuk identifikasi dan analisis risiko. Penilaian risiko harus dilakukan dalam konteks tujuan lembaga dan harus mencakup pernyataan dan rekomendasi yang akurat, terukur, dapat dicapai, realistis, dan terikat waktu. Pernyataan dan instruksi ini kemudian harus dikomunikasikan kepada semua karyawan. Tujuan badan publik dapat dicapai jika pimpinan badan mengadopsi strategi operasi standar, strategi manajemen yang komprehensif, rencana penilaian risiko dan target tingkat aktivitas yang ditentukan dalam peraturan.

c. Kegiatan pengendalian

Ukuran, kompleksitas, dan sifat tugas dan tanggung jawab instansi pemerintah terkait harus diperhitungkan saat menentukan bagaimana operasi pengendalian akan dilakukan oleh manajemen instansi. Pelaksanaan Kualitas berikut harus ada dalam semua aktivitas pengendalian: kegiatan pengendalian harus diprioritaskan dalam kaitannya dengan tugas pokok otoritas publik, harus dikaitkan dengan prosedur penilaian risiko, dan beberapa aktivitas pengendalian

harus disesuaikan dengan kebutuhan otoritas publik. Kebijakan dan prosedur tertulis harus ada, proses yang ditetapkan harus diikuti secara rinci secara tertulis, dan kontrol harus dinilai secara berkala untuk memastikan bahwa mereka terus memenuhi persyaratan dan beroperasi sesuai rencana.

d. Informasi dan komunikasi

Pemimpin pemerintahan harus mengidentifikasi, mengumpulkan dan menyebarluaskan informasi pada waktu yang tepat dan dalam format yang tepat. Informasi tersebut di atas harus dikomunikasikan secara efektif, dan untuk itu pejabat harus menyediakan dan menggunakan sekurang-kurangnya berbagai bentuk dan sarana komunikasi, serta memelihara, mengembangkan, dan memutakhirkan sistem informasi secara berkala.

e. Pemantauan pengendalian internal

Pengawasan terhadap sistem pengendalian intern harus dilakukan oleh kepala badan negara. Pemantauan berkelanjutan, penilaian dan tindakan terpisah sesuai dengan rekomendasi dari audit dan tinjauan lainnya digunakan untuk memantau sistem pengendalian internal.

2.1.5 Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah usaha pemimpin untuk dapat melaksanakan dan mencapai tujuan individu atau organisasi, sehingga diharapkan pemimpin dapat mempengaruhi, mendukung dan memotivasi bawahannya agar dapat melaksanakan tugasnya dengan semangat untuk mencapai yang diharapkan. tujuan organisasi, baik individu maupun kelompok. (Wijono, 2018).

Kepemimpinan dianggap sebagai bentuk kontrol terpusat di mana individu melepaskan otoritasnya dan mempengaruhi orang atau kelompok lain untuk mencapai tujuan atau sasaran. (Robbins & Judge 2015) Selain itu kepemimpinan merupakan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang lain atau kelompok orang agar bisa berperilaku dan bertindak untuk mencapai tujuan bersama atau tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Sintani, 2022).

Terdapat dua komponen kepemimpinan yang dinyatakan oleh (Sintani, 2022), yakni:

- a. Kepemimpinan menyangkut kemampuan atau keterampilan orang lain.
- b. Kepemimpinan menyangkut pencapaian tujuan bersama atau organisasi, bukan merupakan tujuan individual. Maka seorang pemimpin tidak boleh memaksakan perilaku orang untuk bisa mencapai tujuan pribadinya, tetapi pemimpin yang ideal terlihat ketika mampu menggunakan kemampuan yang dimilikinya secara maksimal untuk merangkul orang lain mencapai tujuan organisasi.

Menurut Dewi & Gayatri (2019), terdapat beberapa teknik yang perlu dimiliki dalam kepemimpinan. Teknik kepemimpinan ini merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk bisa menerapkan teori kepemimpinan dalam kehidupan dan praktik sosialnya. Teknik kepemimpinan, terdiri dari beberapa bagian, di antaranya sebagai berikut:

- a. Etika profesi pemimpin dan etiket, etika membahas hal-hal mengenai bagaimana seharusnya manusia berperilaku dengan orang-orang yang ada

di sekitarnya. Etika profesi kepemimpinan ini memiliki beberapa kriteria seperti: bersikap dewasa dan susila, kompeten dalam melakukan tugas, memiliki keterampilan seperti keterampilan teknis atau keterampilan sosial, dan harus bisa menaati norma dan aturan yang berlaku.

- b. Seorang anggota organisasi harus termotivasi dan bersedia untuk mengerahkan kemampuannya, termasuk pengetahuan dan keterampilan, tenaga, dan waktu, untuk melaksanakan berbagai tugas yang berada di bawah lingkupnya dan memenuhi tanggung jawabnya. Ini dilakukan untuk mencapai tujuan, yang mencakup banyak tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.
- c. Kemampuan komunikasi, Kemampuan komunikasi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam hal menyampaikan pesan, gagasan, gagasan kepada orang lain dengan tujuan agar orang lain tersebut dapat memahami dengan benar dan jelas apa yang dimaksud, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- d. Kapasitas untuk pengambilan keputusan, yang melibatkan mengambil pendekatan metodis terhadap sifat pilihan yang tersedia untuk diri sendiri dan berusaha untuk memilih dan menerapkan tindakan yang paling sesuai.
- e. Keterampilan berdiskusi, dalam kelompok atau diskusi pemimpin harus bisa memimpin agar interaksi dalam kelompok atau dalam diskusi berjalan lancar. Pemimpin harus menyinkronkan ide, pikiran dan ambisi anggota-anggota kelompok dengan pola keinginan pemimpin, pemimpin harus merumuskan nilai-nilai kelompok, tujuan kelompok dan menentukan

sarana dan cara operasional guna mencapainya. Selain itu sebagai pemimpin harus memberikan rasa aman dan status yang jelas kepada setiap anggota agar mereka bersedia untuk memberikan partisipasi penuh.

Selain itu, Nugroho & Suprpto (2021) menyatakan bahwa kepemimpinan kepala desa sebagai seorang pemimpin dalam pemerintahan desa merupakan orang membimbing, menuntun, mengarahkan orang lain dan mempengaruhi masyarakat untuk hal-hal baik bagi desa. Tugas pokok pemerintahan desa adalah menjalankan sebagian kewenangan kecamatan maka dari itu kepemimpinan kepala desa harus menjalankan tugasnya berdasar kepada peraturan yang telah ditetapkan. Keberhasilan kepala desa dalam memberikan pelayanan dan pengayoman kepada masyarakat akan menghasilkan tingkat keberhasilan pada tingkat pemerintahan.

2.1.6 Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah proses melibatkan masyarakat dalam mengidentifikasi masalah dan peluang yang mungkin ada di masyarakat, proses memilih dan memutuskan kemungkinan pemecahan masalah, melaksanakan inisiatif untuk mengatasi masalah, dan mengevaluasi perubahan. berlanjut. (Isbandi, 2007)

Menurut Pangestu (1995) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat yaitu:

- a. Faktor internal, mencakup kualitas pribadi yang dapat memotivasi seseorang untuk terlibat dalam aktivitas tertentu. Usia, jumlah pendidikan,

total beban keluarga, total pendapatan, dan pengalaman kelompok hanyalah beberapa contoh dari ciri-ciri pribadi..

- b. Faktor eksternal, meliputi hubungan target dengan manajemen proyek dapat mempengaruhi partisipasi karena target akan secara aktif berpartisipasi dalam proyek jika respons manajer baik dan bermanfaat bagi mereka. Selain itu, target akan bersedia untuk bergabung dalam proyek jika diberikan layanan manajemen aktivitas yang menguntungkan dan diperlukan..

Partisipasi masyarakat merupakan kegiatan untuk mendorong akuntabilitas sebagai reaksi atas tingginya tingkat ketidakpercayaan publik terhadap pemerintah melibatkan seluruh lapisan masyarakat, maka akan berhasil dalam segala aspek. Karena pemisahan yang lebih besar antara pemerintah dan rakyat dapat meningkatkan akuntabilitas pemerintah. (Mada, et al., 2017)

Menurut Atiningsih (2019) Tingkat partisipasi masyarakat merupakan salah satu tanda pemberdayaan masyarakat. Partisipasi sama dengan keterlibatan. Keterlibatan masyarakat lebih dari sekadar terlibat dalam pembangunan dan lebih dari sekadar menjadi alat atau mobilisasi tertentu untuk mencapai tujuan individu atau kelompok tertentu.

Salah satu teknik dan tujuan dalam mencapai tujuan pembangunan adalah partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat yang aktif secara fisik dan intelektual dilibatkan. Partisipasi dalam masyarakat menuntut komitmen untuk berubah, karena proses pembelajaran menghasilkan perbaikan dan taraf hidup

yang lebih tinggi. Indikator keterlibatan masyarakat menurut (Mada, et al., 2017) adalah:

- a. Pengambilan keputusan, termasuk partisipasi dalam pengambilan keputusan program desa.
- b. Penyusunan anggaran, misalnya mengusulkan anggaran pada rapat paripurna.
- c. Pelaksanaan anggaran, misalnya memberikan evaluasi pelaksanaan anggaran dan memberikan penghargaan

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Berikut beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan akuntabilitas, yaitu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis/Tahun	Metode Penelitian	Hasil
1.	Ahmed, et al., (2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif 2. Populasi dalam penelitian ini adalah LSM lokal yang beroperasi di Yaman 3. Sampel terdiri 75 LSM Lokal di Yaman 	Pernyataan dan laporan pengungkapan, penilaian dan evaluasi kinerja, partisipasi, peraturan, dan audit sosial pada praktik akuntabilitas di LSM Yaman berada pada tingkat moderat.

Tabel berlanjut ...

Lanjutan tabel 2.1

No.	Nama Penulis/Tahun	Metode Penelitian	Hasil
2.	Jamil, et al., (2021)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif 2. Populasi sasarannya adalah staf keuangan, auditor internal, dan staf manajerial tinggi di Al Rahma Internasional. 3. Sampel terdiri dari 152 karyawan pada tingkat manajerial di Al Rahma Internasional 	Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap praktik akuntabilitas.
3.	Rifa'I, et al., (2021)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif 2. Populasi dalam penelitian ini adalah 3.570 jumlah penduduk 3. Sampel penelitian ini 98 responden 	Kompetensi perangkat desa, Sistem pengendalian internal, Kepatuhan Pajak, Partisipasi Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Desa Tegalweru Kabupaten Malang
4.	Suharti & Rumsari (2021)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif 2. Populasi penelitian ini Aparatur Desa di Kecamatan Bojongmangu 3. Sampel penelitian ini 50 responden 	Sistem pengendalian internal dan kompetensi aparatur desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pemerintah desa
5.	Arfiansyah (2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif 2. Populasi penelitian adalah seluruh pemerintah desa di Kabupaten Wonogiri sejumlah 251 Desa 3. Sampel penelitian ini 150 responden 	Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa,

Tabel berlanjut ...

Lanjutan tabel 2.1

No.	Nama Penulis/Tahun	Metode Penelitian	Hasil
6.	Antika, et al., (2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif 2. Populasi penelitian ini Seluruh bagian yang terlibat dalam pengelolaan keuangan daerah selaku (KPA) di kelurahan yang ada di Kota Bekasi. 3. Sampel penelitian ini 40 responden 	Sistem akuntansi keuangan, Aksesibilitas laporan keuangan dan pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.
7.	Sarah, et al., (2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif 2. Populasi penelitian ini Desa-desa di Kecamatan Batang Cenaku, Kecamatan Batang Gansal, Kecamatan Kualu Cenaku, dan Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu 3. Sampel penelitian ini 96 responden 	Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Masyarakat dan Spi berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
8.	Yuliasuti & Riharjo (2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif 2. Populasi penelitian ini Populasi yang dalam penelitian ini adalah pemerintahan di Kabupaten Sidoarjo yang terdiri dari 322 desa. 3. Sampel penelitian ini 3 kecamatan yang terdiri 48 desa 	Kompetensi petugas dan Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, Pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa,

Tabel berlanjut ...

Lanjutan tabel 2.1

No.	Nama Penulis/Tahun	Metode Penelitian	Hasil
9.	Riski & Maryon (2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif 2. Populasi pada penelitian ini yaitu 16 desa di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati 3. Sampel penelitian ini 80 responden 	Kompetensi aparatur, Sistem pengendalian internal, Komitmen organisasi, Partisipasi masyarakat memiliki pengaruh yang positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.
10.	Alam, et al., (2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif 2. Populasi penelitian ini adalah 682 departemen dan lembaga di bawah 24 kementerian federal, termasuk Departemen Perdana Menteri di Malaysia. 3. Tingkat respon/sampel aktual penelitian ini adalah 16% dari kelompok sasaran. 	Praktik sistem integritas, dan kualitas kepemimpinan berpengaruh positif terhadap praktik akuntabilitas di sektor publik Malaysia. Sedangkan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap praktik akuntabilitas sektor publik.
11.	Ardiani, (2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif 2. Populasi dalam penelitian ini yaitu 19 desa yang ada di kecamatan rambutan di Kabupaten Banyuasin provinsi Sumatera selatan 3. Sampel penelitian ini Semua desa di Kecamatan Rambutan 	Integritas berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa di Kecamatan Rambutan secara parsial.

Tabel berlanjut ...

Lanjutan tabel 2.1

No.	Nama Penulis/Tahun	Metode Penelitian	Hasil
12.	Sweetenia, et al., (2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif 2. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini aparatur pemerintah desa di Kabupaten Magelang 3. Sampel penelitian ini pejabat yang berkaitan dengan Tim Anggaran Pemerintah Daerah 	Kompetensi tidak mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa, sedangkan sistem pengendalian internal dan kualitas penyajian laporan keuangan berpengaruh positif akuntabilitas pengelolaan dana desa.
13.	Umaira & Adnan (2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif 2. Populasi penelitian ini Seluruh desa yang ada di kabupaten Aceh Barat Daya yang berjumlah 152 desa 3. Sampel penelitian ini 60 desa 	Partisipasi masyarakat, kompetensi sumber daya manusia, dan pengawasan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
14.	Atiningsih (2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif 2. Populasi penelitian ini Seluruh aparatur pemerintah Desa se Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali 3. Sampel penelitian ini Seluruh aparatur di desa se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali. 	Kompetensi aparatur pengelola dana desa, Partisipasi masyarakat, Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada aparatur pemerintah desa se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali

Tabel berlanjut ...

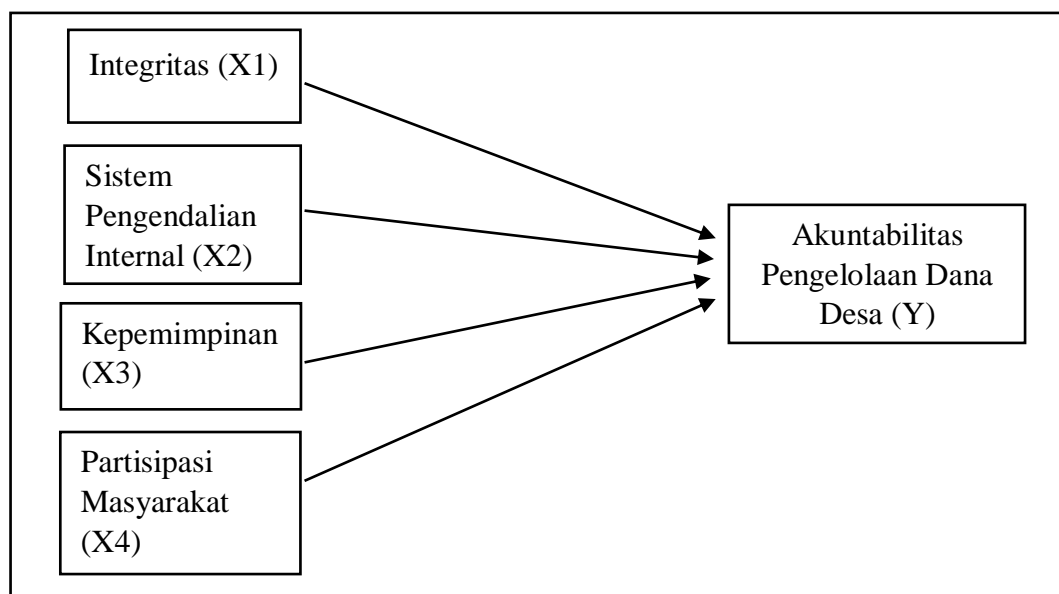
Lanjutan tabel 2.1

No.	Nama Penulis/Tahun	Metode Penelitian	Hasil
15.	Dewi & Gayatri (2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif 2. Populasi dalam penelitian ini adalah perangkat desa di seluruh Desa se-Kecamatan Abang 3. Sampel penelitian ini 180 responden 	Kompetensi perangkat desa, kepemimpinan kepala desa, dan partisipasi masyarakat memiliki pengaruh positif pada akuntabilitas pengelolaan dana desa.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menjelaskan garis penalaran dan hubungan antara beberapa variabel penelitian. Variabel penelitian meliputi: pengendalian internal, pemantauan dan partisipasi. Menurut uraian yang diberikan di atas, kerangka berpikirnya yaitu sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



X1 = Integritas

X2 = Sistem Pengendalian Internal

X3 = Kepemimpinan

X4 = Partisipasi Masyarakat

Y = Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

2.4 Hipotesis

Hipotesis penelitian berikut dapat dikembangkan dengan mempertimbangkan masalah yang diidentifikasi dalam studi teoretis dan temuan studi sebelumnya:

1. Pengaruh integritas terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Integritas atau perilaku etis digunakan untuk menggambarkan perilaku seseorang atau organisasi yang mencerminkan kualitas bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip moral, aturan, dan peraturan yang telah diterima oleh anggota organisasi dan masyarakat pada umumnya. (Kolthoff & Lasthuizen, 2010) Selain itu, integritas adalah seseorang yang memiliki keharmonisan batin, rasional, dapat berkompromi dengan prinsip orang lain, dan memiliki tujuan hidup yang jelas. (Ardiani, 2019)

Hal ini sejalan dengan teori *stewardship* bahwa sifat manusia adalah makhluk yang dapat diandalkan, teliti, dan bermoral. Menurut prinsip *Stewardship*, organisasi sektor publik berusaha untuk melayani publik dan bertanggung jawab terhadap publik. (Ardiani, 2019).

Alam, et al., (2019) & Ardiani (2019) mengatakan bahwa integritas berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Semakin tinggi integritas di desa maka akuntabilitas pengelolaan desa semakin baik.

Berdasarkan hal itu hipotesis pertama yang dirumuskan yaitu:

H1: Integritas berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

2. Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Sistem pengendalian intern adalah serangkaian aktivitas dan tindakan berkelanjutan yang harus dilakukan oleh manajemen dan setiap karyawan untuk memberikan jaminan yang dapat dipercaya bahwa tujuan organisasi dapat dipenuhi melalui operasi yang efisien dan efektif Suharti & Rumsari (2021). Agar informasi keuangan terjamin dan disajikan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, maka harus terdapat kebijakan dan prosedur yang jelas dalam sistem pengendalian intern. (Novikasari, 2017)

Sistem pengendalian intern sangat penting untuk pengelolaan keuangan desa yang baik, yang merupakan salah satu pendekatan untuk mencapainya (Pujiono, et al., 2016). Setiap tindakan atau bisnis dilakukan setiap saat oleh manajemen dan seluruh karyawan dalam suatu sistem pengendalian internal yang memberikan jaminan bahwa tujuan grup dapat dicapai secara akurat dan sederhana serta memastikan akuntansi yang dapat diandalkan dan kepatuhan terhadap aturan dan peraturan. (Yesinia, et al., 2018)

Sistem Pengendalian Internal relevan dengan teori *stewardship*, yang mengatakan bahwa keberadaan pemerintah desa akan memungkinkannya

memanfaatkan seluruh sumber daya dan pengalamannya dalam menjalankan kewajibannya (Puspa & Prasetyo, 2020). Tentunya dengan mekanisme kontrol yang kuat dari pemerintah daerah mempengaruhi pengelolaan keuangan dengan baik yang akuntabel. (Riski & Maryono 2022).

Jamil, et al., (2021), Arfiansyah (2020), Antika, et al., (2020), Sarah, et al., (2020), Sweetenia, et al., (2019), Atiningsih (2019) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Semakin tinggi mekanisme kontrol yang ada di desa maka sistem pengendalian internal di desa baik terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Berdasarkan hal tersebut, hipotesis kedua yang dapat dirumuskan yaitu:

H2: Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dana pengelolaan desa

3. Pengaruh kepemimpinan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku untuk mencapai tujuan, serta mempengaruhi agar dapat memperbaiki kelompok dan budayanya Wijono (2018). Kepala desa sebagai pemimpin dalam pemerintahan desa memiliki peran besar dalam mengarahkan aparatur desa sebagai bawahannya, dengan keterampilan yang dimiliki kepala desa dalam memimpin, dapat mengarahkan aparatur desa untuk bekerja sama dengan baik dan dapat berhasil dalam mencapai tujuan organisasi. (Nugroho & Suprpto, 2021)

Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki individu untuk mempengaruhi dan memotivasi orang lain untuk melakukan sesuatu sesuai tujuan

yang telah ditetapkan bersama. Dengan adanya keterampilan kepemimpinan yang dimiliki kepala desa dalam pelaksanaan tugasnya maka akan mampu mengarahkan aparatur desa untuk bekerja dengan baik dan bekerja sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing (Wijono, 2018). Dengan hal ini akan membantu terciptanya akuntabilitas pengelolaan dana desa yang semakin baik. (Nugroho & Suprpto, 2021)

Berdasarkan teori *stewardship* pemimpin merupakan pemilik otoritas manajemen keuangan yang, dalam hal kepemilikan kekayaan, berbicara untuk pemerintah. Cara pemimpin mengelola organisasi memiliki dampak yang signifikan karena keterlibatannya pada pengelolaan keuangan dan dalam memotivasi karyawan untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan berdampak pada seberapa baik kinerja pegawai dalam menjalankan tugas pemerintahan dan mengelola kas (Sintani, 2022). Oleh karena itu, peningkatan kepemimpinan juga akan menghasilkan pengelolaan keuangan yang lebih baik. (Alam, et al., 2019)

Alam, et al., (2019) & Dewi & Gayatri (2019) menyatakan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Semakin tinggi kinerja pegawai dalam menjalankan tugas maka semakin baik kepemimpinan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Berdasarkan hal tersebut, hipotesis ketiga yang dapat dirumuskan yaitu:

H3: Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

4. Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Partisipasi masyarakat adalah masyarakat aktif dalam mengidentifikasi masalah dan peluang yang mungkin muncul, memilih dan menerapkan tindakan terbaik untuk mengatasi masalah, melakukan upaya untuk mengatasi masalah, dan berpartisipasi dalam proses menilai perubahan yang terjadi. (Umaira & Adnan 2019)

Partisipasi masyarakat untuk meningkatkan tanggung jawab pengelolaan keuangan. Jika para pegawai selalu terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan khususnya dalam pelaksanaan kegiatan, maka partisipasi masyarakat akan sangat berhasil. Tingkat keterlibatan masyarakat mempengaruhi seberapa akuntabel penyelenggaraan keuangan pemerintah. (Sari & Dewi, 2021)

Berdasarkan teori *stewardship* memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat berupa laporan yang bertanggung jawab dan turut kepada semua hukum dan peraturan yang berlaku, pejabat harus memenuhi tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, diharapkan dengan melibatkan masyarakat, yang memberi dan menilai pengelolaan keuangan, jumlah pencurian uang oleh aparat dapat ditekan (Mada, et al., 2017). Hal ini penting untuk memastikan bahwa uang pemerintah digunakan seefektif dan sesuai dengan keinginan semua orang secara layak. (Riski & Maryono, 2022)

Ahmed, et al., (2022), Rifa'I, et al., (2021), Riski & Maryono (2022), Sarah, et al., (2020), Umaira & Adnan (2019), Atiningsih (2019) & Dewi & Gayatri (2019) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif

terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Semakin tinggi partisipasi masyarakat di desa semakin baik akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Berdasarkan hal tersebut, hipotesis keempat yang dapat dirumuskan yaitu:

H4: Partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari penyusunan proposal penelitian yaitu bulan September 2022 sampai dengan Maret 2023. Lokasi penelitian yaitu Pemerintah Desa (Kelurahan) se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dengan melihat populasi tertentu, mengumpulkan informasi dengan teknik penelitian, dan menganalisis data kuantitatif (Sugiyono, 2019).

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.1.1 Populasi

Sekelompok individu yang telah dipilih peneliti untuk diteliti dan dari mana kesimpulan dapat dibuat disebut populasi (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini yaitu Pemerintah Desa (Kelurahan) se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten yang berjumlah 15 Pemerintah Desa.

Tabel 3.2
Data nama desa se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten

No.	Nama Desa/Kelurahan
1.	Brajan
2.	Bugisan
3.	Geneng
4.	Joho
5.	Kebon Dalem Kidul
6.	Kebon Dalem Lor

Tabel berlanjut ...

Lanjutan Tabel 3.2

7.	Kemudo
8.	Kokosan
9.	Kotesan
10.	Pereng
11.	Randusari
12.	Sanggrahan
13.	Sengon
14.	Taji
15.	Tlogo

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

3.1.2 Sampel

Bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut disebut sampel (Sugiyono, 2019). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan memberikan kriteria tertentu. Berdasarkan metode pemilihan sampel diperoleh sampel sebanyak 60 responden.

3.1.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik pengambilan sampel "*purposive sampling*" memiliki beberapa kriteria tertentu (Sugiyono, 2019). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perangkat desa yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Keuangan dan yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat yaitu Badan Permusyawaratan Desa (BPD).
2. Memiliki masa kerja minimal 1 tahun dan tingkat Pendidikan minimal SMA/Sederajat.

3.4 Data dan Sumber Data

Untuk menguji data, penelitian ini menggunakan data primer. Data primer, seperti perspektif individu atau kelompok, hasil dari suatu peristiwa atau kegiatan, dan temuan tes, yakni informasi yang dikumpulkan langsung berasal sumber aslinya. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner.(Sugiyono, 2019)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner digunakan sebagai metode yang digunakan untuk memperoleh informasi pada penelitian ini. Dengan memakai kuesioner dapat mengajukan pertanyaan kepada individu untuk mengumpulkan data. Kuesioner adalah instrumen yang berguna untuk mengumpulkan data jika peneliti memiliki pemahaman yang akurat tentang variabel yang akan diukur serta menyadari apa yang diharapkan dari responden (Sugiyono, 2019).

Untuk mengukur seberapa akurat partisipan setuju atau tidak setuju dengan pernyataan tersebut, penelitian ini memakai skala Likert. Skala Likert pada penelitian ini dipakai hendak mengukur sikap responden. Sikap adalah faktor kunci yang mempengaruhi perasaan kita. Persepsi orang atau kelompok terhadap fenomena secara khusus diidentifikasi individu atau kelompok tersebut sebagai sesuatu yang membutuhkan perhatian atau perhatian (Sugiyono, 2019).

Setiap tanggapan terhadap pertanyaan angket mendapat skor 1-5 untuk keperluan analisis kuantitatif. Dengan skor sangat positif hingga sangat negatif, skor 5 adalah yang tertinggi dan skor 1 adalah yang terendah. Sebagai contoh, penilaian skor dapat digambarkan yaitu:

- a. Jawaban sangat setuju diberi nilai = 5
- b. Jawaban setuju diberi nilai = 4
- c. Jawaban ragu-ragu diberi nilai = 3
- d. Jawaban tidak setuju diberi nilai = 2
- e. Jawaban sangat tidak setuju diberi nilai = 1

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Variabel Dependen

Variabel yang disebabkan oleh faktor eksternal atau merupakan hasil dari variabel eksternal disebut sebagai variabel terikat (Sugiyono, 2019) Variabel dependen pada penelitian ini adalah Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

3.6.2 Variabel Independen

Variabel yang mempengaruhi atau bertanggung jawab terhadap variabel terikat disebut sebagai variabel bebas. (Sugiyono, 2019) Variabel independen dalam penelitian ini adalah Integritas, Sistem Pengendalian Internal, Kepemimpinan dan Partisipasi Masyarakat.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Akuntabilitas Pengelolaan dana desa adalah pengelolaan dana desa dengan prosedur yang sesuai dengan tata cara pelaksanaan pekerjaan, serta sistem informasi manajemen. (Ardiani, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan, 3. Penatausahaan 4. Pelaporan 5. Pertanggungjawaban. (Ardiani, 2019)
2.	Integritas	Integritas adalah seseorang yang berintegritas seimbang secara internal, masuk akal, mampu mengkompromikan moral orang lain, dan memiliki tujuan hidup yang pasti. (Ardiani, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejujuran 2. Keberanian 3. Sikap bijaksana 4. Tanggung jawab (Ardiani, 2019)
3.	Sistem Pengendalian Internal	Sistem pengendalian intern adalah prosedur yang diikuti oleh manajemen dan staf untuk memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai melalui operasi yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang akurat, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. (Arfiansyah, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan pengendalian. 2. Penilaian risiko. 3. Kegiatan pengendalian. 4. Informasi dan komunikasi. 5. Pemantauan pengendalian internal. (Arfiansyah, 2020)

Tabel berlanjut ...

Lanjutan tabel 3.3

No.	Variabel	Definisi	Indikator
4.	Kepemimpinan	Kepemimpinan merupakan proses mengarahkan dan mempengaruhi individu atau kelompok untuk pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan. (Dewi & Gayatri, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Etika profesi pemimpin dan etiket 2. Kemampuan memotivasi 3. Kemampuan komunikasi 4. Kemampuan pengambilan keputusan 5. Keterampilan berdiskusi (Dewi & Gayatri, 2019)
5.	Partisipasi Masyarakat	Partisipasi masyarakat merupakan untuk mencapai tujuan pembangunan, masyarakat dan pemerintah harus bekerja sama. (Mada, et al., 2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengambilan keputusan 2. Penyusunan anggaran 3. Pelaksanaan anggaran (Mada, et al., 2017)

3.8 Teknik Analisis Data

Tahapan analisis regresi linier berganda penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.8.1 Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dipakai ketika memverifikasi reliabilitas suatu kuesioner. Keabsahan kuesioner penelitian ditentukan oleh layak tidaknya untuk pengumpulan data. Dengan menggunakan konsep korelasi antara setiap skor untuk variabel X dan skor keseluruhan untuk variabel Y, Jika ada hubungan antara kedua variabel, kita dapat mengidentifikasinya (Ghozali, 2021) Keputusan itu diambil karena alasan berikut:

- a. Kuesioner dianggap sah, jika nilai $r_{hitung} >$ dari nilai r_{tabel}
- b. Kuesioner dianggap tidak sah, jika nilai $r_{hitung} <$ dari nilai r_{tabel}

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu pengukuran sebuah kuesioner sebagai indikator dari variabel atau konstruk. Apabila respon responden terhadap sebuah pernyataan konstan atau tidak berubah sepanjang waktu, kuesioner dianggap dapat diandalkan. Uji statistik *Cronbach Alpha* (α) adalah pengukuran yang digunakan oleh SPSS untuk mengetahui apakah reliabilitas atau tidak. Jika variabel memberikan nilai (α) $>$ 0,70 maka itu dianggap dapat diandalkan (Ghozali, 2021).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Ketika mengetahui informasi terdistribusi secara merata, akan dilakukan uji normalitas. Penelitian ini memakai analisis Kolmogorov-Smirnov (K-S) non parametrik dan Normal Probability Plot untuk mengukur probabilitas suatu kejadian tertentu. Dua metode digunakan untuk memeriksa normalitas: uji Kolmogorov-Smirnov dan plot probabilitas normal (Ghozali, 2021). Kriteria pengukurannya sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas (ρ) $<$ 0,05 artinya H_0 diterima. H_0 diterima berarti data yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai distribusi data tidak normal.

- b. Jika probabilitas (ρ) $> 0,05$ artinya H_0 ditolak. H_0 ditolak berarti data yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas yaitu kemampuan model regresi untuk mengenali antara dua variabel bebas, sebuah korelasi. Jika variabel independen model regresi saling terkait, akan sulit untuk mengidentifikasi mana yang penting. Masalah dengan Multikolinieritas mungkin berasal dari ini. Seharusnya tidak memiliki hubungan antara variabel independen dalam model regresi, atau setidaknya tidak ada yang signifikan. (Ghozali, 2021) Keputusan tentang uji Multikolinieritas didasarkan pada pertimbangan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Standar evaluasi yakni:

- a. Dikatakan Multikolinieritas, jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$
- b. Dikatakan tidak terjadi Multikolinieritas, jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$

3. Uji Heteroskedastisitas

Ketika diketahui bahwa varian pengamatan dalam model regresi secara konsisten berbeda satu sama lain, maka digunakan uji heteroskedastisitas. Model regresi berhasil jika tidak ada heteroskedastisitas dan homoskedastisitas. (Ghozali, 2021) Uji *Spearman's Rho* digunakan untuk melakukan uji heteroskedastisitas ini. Heteroskedastisitas tidak bermasalah ketika lebih tinggi

dari 0,05 tingkat signifikansi. Ada juga grafik yang mencontohkan nilaiantisipasi variabel dependen. Tidak ada heteroskedastisitas ketika tidak ada pola dan titik-titik berjarak sama di atas dan di bawah titik 0 pada sumbu Y.

3.8.3 Uji Ketepatan Model

1. Uji F

Uji F dirancang untuk menentukan apakah suatu model sangat layak, atau apakah jumlah variabel yang diperlukan untuk menjelaskan fenomena yang diteliti cukup tinggi digunakan uji F. (Ghozali, 2021).

Dalam uji F ini, syarat untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika : $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05)
- b. H_0 diterima jika : $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05)

2. Uji Koefisien Determinasi

Variabilitas variabel dependen diukur dengan kemampuan model dalam menjelaskannya menggunakan koefisien determinasi (R^2) Ghozali (2021).

Beberapa persyaratan antara lain sebagai berikut.:

- a. Nilai *adjusted* R^2 memiliki interval antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$) variabel dependen.
- b. Nilai *adjusted* R^2 yang kecil yaitu kemampuan variabel independen semakin besar R^2 (mendekati 1), karena hasil model regresi meningkat dan mendekati 0, variabel independen tidak dapat menjelaskan secara memadai variabel dependen terbatas.

Ketika nilainya mendekati 1, variabel independen hampir sepenuhnya memenuhi persyaratan untuk meramalkan variasi variabel dependen.

3.8.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda terdiri dari satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. (Ghozali, 2021). Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Di mana:

Y = Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

X₁ = Integritas

X₂ = Sistem Pengendalian Internal

X₃ = Kepemimpinan

X₄ = Partisipasi Masyarakat

α = Konstanta

b₁ dan b₂ = Koefisien regresi

e = *error team*

3.8.5 Uji Hipotesis

Sebagaimana ditentukan oleh uji statistik t independent untuk menerangkan dependen. (Ghozali, 2021) Syarat yang digunakan adalah:

- a. H₀ : $\beta_0 = 0$, artinya independen secara individual tidak memiliki dampak yang terlihat pada variabel dependen.

- b. $H_a : \beta_1 \neq 0$, artinya variabel independen memiliki dampak yang cukup besar pada variabel dependen.

Syaratnya yakni sebagai berikut:

- a. Taraf signifikan ($\alpha = 0,05$).
- b. Distribusi t dengan derajat kebebasan (n-k).
- c. Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- d. Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Kecamatan Prambanan merupakan salah satu nama kecamatan yang berada di Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Kecamatan Prambanan memiliki luas wilayah sekitar 24,43 km² . Secara administratif wilayah Kecamatan Prambanan memiliki 16 Desa diantaranya yaitu: Desa Brajan, Bugisan, Cucukan, Geneng, Joho, Kebon Dalem Kidul, Kebon Dalem Lor, Kemudo, Kokosan, Kotesan, Pereng, Randusari, Sanggrahan, Sengon, Taji, Tlogo. Berdasarkan total dari desa tersebut terdapat 41,789 jiwa penduduk.

Penelitian ini dilakukan pada 16 Desa di Kecamatan Prambanan. Jumlah total kuesioner yang dibagikan untuk penelitian ini adalah 64. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 17 Januari 2023 sampai dengan 25 Januari 2023 dan kuesioner yang kembali sebanyak 60. Data dikumpulkan untuk penelitian ini langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner. Peneliti mencetak kuesioner kemudian membagikan kepada responden yaitu perangkat desa dari desa di Kecamatan Prambanan.

Tabel 4.1
Proses Pengambilan Sampel

No	Kuesioner	Jumlah	Persentase (%)
1.	Kuesioner yang sesuai kriteria	64	100%
2.	Kuesioner yang tidak sesuai dengan kriteria	(4)	6,25%
Jumlah kuesioner yang dapat diolah		60	93,75%

4.1.2 Deskripsi Responden

Jumlah responden pada penelitian ini yaitu 60 responden. Dari hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada perangkat desa seperti Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Keuangan dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dari beberapa desa yang terdapat di Kecamatan Prambanan. Demografi responden dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kriteria	Jumlah	Presentase
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	43	71,7%
	Perempuan	17	28,3%
	Total	60	100%
2	Usia		
	20-25 tahun	3	5%
	26-35 tahun	14	23,3%
	36-45 tahun	17	28,4%
	46-55 tahun	15	25%
	>55 tahun	11	18,3%
	Total	60	100%
3	Tingkat Pendidikan		
	SMA/Sederajat	26	43,3%
	Akademi D3	9	15%
	S1	25	41,7%
	Total	60	100%
4	Jabatan		
	Kepala Desa	15	25%
	Sekretaris Desa	15	25%
	Kaur Keuangan	15	25%
	Badan Permusyawaratan Desa (BPD)	15	25%
	Total	60	100%

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel 4.2

No	Kriteria	Jumlah	Presentase
5	Lama Bekerja		
	1-4 tahun	27	45%
	5-9 tahun	17	28,4%
	10-15 tahun	11	18,3%
	16-20 tahun	2	3,3%
	>20 tahun	3	5%
	Total	60	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel jenis kelamin responden. Jumlah responden laki-laki adalah 43 orang atau 71,7%. Sedangkan jumlah responden perempuan adalah 17 orang atau 28,3% nya. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden laki-laki lebih dominan daripada responden perempuan, sehingga dapat dinyatakan jika mayoritas perangkat desa di Kecamatan Prambanan yaitu berjenis kelamin laki-laki.

Berdasarkan tabel responden bahwa jumlah responden terbanyak dengan rentang usia 36-45 tahun yaitu terdapat 17 responden dengan persentase 28,4%. Sedangkan jumlah responden yang lain berada di rentang usia 20-25 tahun yaitu terdapat 3 responden dengan persentase 5%, antara 26-35 tahun terdapat 14 responden dengan persentase 23,3%, antara 46-55 tahun terdapat 15 responden dengan persentase 25% dan lebih dari 55 tahun dengan persentase 18,3%. Dari data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan jika mayoritas responden perangkat desa di Kecamatan Prambanan dengan rentang usia 36-45 tahun.

Berdasarkan tabel responden bahwa jumlah responden terbanyak yaitu dengan tingkat pendidikan SMA/Sederajat berjumlah 26 responden dengan persentase 43,3% dari total responden. Tingkat pendidikan terakhir responden selanjutnya ialah S1 dengan 25 responden dengan persentase 41,7%, sedangkan paling sedikit responden dengan pendidikan terakhir D3 yaitu hanya 9 responden dengan persentase 15%. Maka dari itu dapat disimpulkan jika perangkat desa di Kecamatan Prambanan mayoritas ialah berpendidikan terakhir SMA/Sederajat.

Berdasarkan tabel responden yang berada di Kecamatan Prambanan masing-masing terdapat 1 responden dari tiap divisi, sehingga setiap desa mewakilkan 4 responden dengan 4 masing-masing divisi.

Berdasarkan tabel menunjukkan lama bekerja para responden tempat mereka bekerja paling lama yaitu >20 tahun sebanyak 3 orang atau sebesar 3%. Sisanya menjabat selama 16-25 tahun sebanyak 2 orang atau sebesar 3,3%, 10-15 tahun sebanyak 11 orang atau sebesar 18,3%, 5-9 tahun sebanyak 17 orang atau sebesar 28,4% dan 1-4 tahun sebanyak 27 orang atau sebesar 45%

4.2 Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Integritas (X1)															
	N	1 (STS)		2 (TS)		3 (RR)		4 (S)		5 (STS)		MIN	MAX	Mean	Stdev
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
I1	60	0	0	0	0	0	0	31	51,7	29	48,3	4	5	4,48	0,50
I2	60	0	0	0	0	0	0	35	58,3	25	41,7	4	5	4,41	0,49
I3	60	0	0	0	0	0	0	39	65,0	21	35,0	4	5	4,35	0,48
I4	60	0	0	0	0	0	0	38	63,3	22	36,7	4	5	4,36	0,48
I5	60	0	0	0	0	0	0	39	65,0	21	35,0	4	5	4,35	0,48
I6	60	0	0	0	0	0	0	41	68,3	19	31,7	4	5	4,31	0,46
I7	60	0	0	0	0	0	0	38	63,3	22	36,7	4	5	4,36	0,48
I8	60	0	0	0	0	0	0	34	56,7	26	43,3	4	5	4,43	0,49
Statistik Deskriptif												32	40	35,08	2,89
Sistem Pengendalian Internal (X2)															
	N	1 (STS)		2 (TS)		3 (RR)		4 (S)		5 (STS)		MIN	MAX	Mean	Stdev
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
SPI1	60	0	0	0	0	1	1,7	41	68,3	18	30,0	3	4	4,28	0,49
SPI2	60	0	0	0	0	0	0	46	76,7	14	23,3	4	5	4,23	0,42
SPI3	60	0	0	0	0	0	0	37	61,7	23	38,3	4	5	5,00	0,49
SPI4	60	0	0	0	0	0	0	39	65,0	21	35,0	4	5	4,35	0,48
SPI5	60	0	0	0	0	0	0	43	71,7	17	28,3	4	5	4,28	0,45
SPI6	60	0	0	0	0	0	0	42	70,0	18	30,0	4	5	4,30	0,46
SPI7	60	0	0	0	0	0	0	39	65,0	21	35,0	4	5	4,35	0,48
SPI8	60	0	0	0	0	0	0	42	70,0	18	20,0	4	5	4,30	0,46
SPI9	60	0	0	0	0	0	0	44	73,3	16	26,7	4	5	4,26	0,44
SPI10	60	0	0	0	0	0	0	43	71,7	17	28,3	4	5	4,28	0,45
Statistik Deskriptif												40	50	43,03	3,34

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel 4.3

Kepemimpinan (X3)															
	N	1 (STS)		2 (TS)		3 (RR)		4 (S)		5 (STS)		MIN	MAX	Mean	Stdev
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
K1	60	0	0	0	0	0	0	27	45,0	33	55,0	4	5	4,55	0,50
K2	60	0	0	0	0	0	0	37	61,7	23	38,3	4	5	4,38	0,49
K3	60	0	0	0	0	0	0	38	63,3	22	36,7	4	5	4,36	0,48
K4	60	0	0	0	0	0	0	39	65,0	21	35,0	4	5	4,35	0,48
K5	60	0	0	0	0	0	0	39	65,0	21	35,0	4	5	4,35	0,48
K6	60	0	0	0	0	0	0	38	63,3	22	36,7	4	5	4,36	0,48
K7	60	0	0	0	0	0	0	30	50,0	30	50,0	4	5	4,50	0,50
K8	60	0	0	0	0	0	0	31	51,7	29	48,3	4	5	4,48	0,50
K9	60	0	0	0	0	0	0	35	58,3	25	41,7	4	5	4,41	0,49
K10	60	0	0	0	0	0	0	33	55,0	27	45,0	4	5	4,45	0,50
Statistik Deskriptif												40	50	44,21	3,62
Partisipasi Masyarakat (X4)															
	N	1 (STS)		2 (TS)		3 (RR)		4 (S)		5 (STS)		MIN	MAX	Mean	Stdev
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
PM1	60	0	0	0	0	3	5	33	55,0	24	40,0	3	5	4,35	0,57
PM2	60	0	0	0	0	1	1,7	41	68,3	18	30,0	3	5	4,28	0,49
PM3	60	0	0	0	0	3	5	37	61,7	20	33,3	3	5	4,28	0,55
PM4	60	0	0	0	0	2	3,3	36	60,0	22	36,7	3	5	4,33	0,54
PM5	60	0	0	0	0	1	1,7	40	66,7	19	31,7	3	5	4,30	0,49
PM6	60	0	0	0	0	0	0	43	71,7	17	28,3	4	5	4,28	0,45
Statistik Deskriptif												20	30	25,83	2,61
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)															
	N	1 (STS)		2 (TS)		3 (RR)		4 (S)		5 (STS)		MIN	MAX	Mean	Stdev
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
APDD1	60	0	0	0	0	0	0	28	46,7	32	53,3	4	5	4,53	0,50
APDD2	60	0	0	0	0	0	0	27	45,0	33	55,0	4	5	4,55	0,50
APDD3	60	0	0	0	0	0	0	29	48,3	31	51,7	4	5	4,51	0,50
APDD4	60	0	0	0	0	1	1,7	25	41,7	34	56,7	3	5	4,55	0,53
APDD5	60	0	0	0	0	0	0	38	63,3	22	36,7	4	5	4,36	0,48
APDD6	60	0	0	0	0	0	0	34	56,7	26	43,3	4	5	4,43	0,49
APDD7	60	0	0	0	0	0	0	27	45,0	33	55,0	4	5	4,55	0,50
APDD8	60	0	0	0	0	0	0	32	53,3	28	46,7	4	5	4,46	0,50
APDD9	60	0	0	0	0	1	1,7	35	58,3	24	40,0	3	5	4,38	0,52
APDD10	60	0	0	0	0	0	0	32	53,3	28	46,7	4	5	4,46	0,50
Statistik Deskriptif												40	50	44,81	3,64

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas, dapat digambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti yaitu:

1. Variabel integritas (X1), dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum untuk variabel integritas sebesar 32, nilai maksimum sebesar 40, nilai rata-rata sebesar 35,08 serta standar deviasi sebesar 2,89
2. Variabel sistem pengendalian internal (X2), dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum untuk variabel sistem pengendalian internal sebesar 40, nilai maksimum sebesar 50, nilai rata-rata sebesar 43,03 serta standar deviasi sebesar 3,34
3. Variabel kepemimpinan (X3), dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum untuk variabel kepemimpinan sebesar 40, nilai maksimum sebesar 50, nilai rata-rata sebesar 44,21 serta standar deviasi sebesar 3,62
4. Variabel partisipasi masyarakat (X4), dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum untuk variabel partisipasi masyarakat sebesar 20, nilai maksimum sebesar 30, nilai rata-rata sebesar 25,83 serta standar deviasi sebesar 2,61
5. Variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y), dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum untuk variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 40, nilai maksimum sebesar 50, nilai rata-rata sebesar 44,81 serta standar deviasi sebesar 3,64

4.3 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui validitas butir pernyataan. Kemampuan item pernyataan menjelaskan indikator variabel dapat ditentukan dengan menggunakan uji validitas. ketika rtabel lebih rendah dari rhitung. $df = n - 2$ adalah rumus menghitung rtabel. Sampel sebanyak 60 orang digunakan sebagai validator (n). sehingga 0,254 adalah rtabel yang digunakan untuk perbandingan.

a. Integritas

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Integritas

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
I.1	0,785	0,254	Valid
I.2	0,729	0,254	Valid
I.3	0,636	0,254	Valid
I.4	0,785	0,254	Valid
I.5	0,672	0,254	Valid
I.6	0,804	0,254	Valid
I.7	0,749	0,254	Valid
I.8	0,771	0,254	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Item pernyataan variabel integritas memiliki nilai rhitung lebih tinggi dari nilai rtabel (0,254). Ini menunjukkan validitas item pernyataan pada variabel integritas mampu untuk menggambarkan tolok ukur variabel integritas.

b. Sistem Pengendalian Internal

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
SPI.1	0,706	0,254	Valid
SPI.2	0,647	0,254	Valid
SPI.3	0,694	0,254	Valid
SPI.4	0,782	0,254	Valid
SPI.5	0,751	0,254	Valid
SPI.6	0,694	0,254	Valid
SPI.7	0,750	0,254	Valid
SPI.8	0,639	0,254	Valid
SPI.9	0,788	0,254	Valid
SPI.10	0,751	0,254	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Item pernyataan variabel sistem pengendalian internal memiliki nilai rhitung lebih tinggi dari nilai rtabel (0,254). Ini menunjukkan validitas item pernyataan pada variabel sistem pengendalian internal mampu untuk menggambarkan tolok ukur variabel sistem pengendalian internal.

c. Kepemimpinan

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Kepemimpinan

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
K.1	0,605	0,254	Valid
K.2	0,659	0,254	Valid
K.3	0,734	0,254	Valid
K.4	0,753	0,254	Valid
K.5	0,841	0,254	Valid
K.6	0,715	0,254	Valid
K.7	0,812	0,254	Valid
K.8	0,842	0,254	Valid
K.9	0,730	0,254	Valid
K.10	0,654	0,254	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Item pernyataan variabel kepemimpinan memiliki nilai rhitung lebih tinggi dari nilai rtabel (0,254). Ini menunjukkan validitas item pernyataan pada variabel kepemimpinan mampu untuk menggambarkan tolok ukur variabel kepemimpinan.

d. Partisipasi Masyarakat

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Partisipasi Masyarakat

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
PM.1	0,869	0,254	Valid
PM.2	0,698	0,254	Valid
PM.3	0,873	0,254	Valid
PM.4	0,864	0,254	Valid
PM.5	0,872	0,254	Valid
PM.6	0,852	0,254	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Item pernyataan variabel partisipasi masyarakat memiliki nilai rhitung lebih tinggi dari nilai rtabel (0,254). Ini menunjukkan validitas item pernyataan pada variabel partisipasi masyarakat mampu untuk menggambarkan tolok ukur variabel partisipasi masyarakat.

e. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
APDD.1	0,756	0,254	Valid
APDD.2	0,695	0,254	Valid
APDD.3	0,744	0,254	Valid
APDD.4	0,731	0,254	Valid
APDD.5	0,746	0,254	Valid
APDD.6	0,788	0,254	Valid
APDD.7	0,751	0,254	Valid
APDD.8	0,648	0,254	Valid
APDD.9	0,676	0,254	Valid
APDD.10	0,675	0,254	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Item pernyataan variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa memiliki nilai rhitung lebih tinggi dari nilai rtabel (0,254). Ini menunjukkan validitas item pernyataan pada variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa mampu untuk menggambarkan tolok ukur variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa.

2. Uji Reliabilitas

Uji statistik *Cronbach Alpha* (α) adalah pengukuran yang digunakan oleh SPSS untuk mengetahui apakah reliabilitas atau tidak. Jika variabel memberikan nilai (α) > 0,70 maka itu dianggap dapat diandalkan.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai α	<i>criteria cronbach alpha</i>	Keterangan
Integritas	0,883	>0,70	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal	0,897	>0,70	Reliabel
Kepemimpinan	0,905	>0,70	Reliabel
Partisipasi Masyarakat	0,915	>0,70	Reliabel
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	0,897	>0,70	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa item pernyataan pada variabel integritas memiliki nilai 0,883, sistem pengendalian internal memiliki nilai 0,897, kepemimpinan memiliki nilai 0,905, partisipasi masyarakat memiliki nilai 0,915 dan akuntabilitas pengelolaan dana desa memiliki nilai 0,897. nilai tersebut di atas kriteria *cronbach alpha* (α) sebesar lebih dari 0,70. Sehingga item pernyataan yang digunakan reliabel.

4.3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Ketika mengetahui informasi terdistribusi secara merata, akan dilakukan uji normalitas. Penelitian ini memakai analisis Kolmogorov-Smirnov (K-S) non parametrik dan Normal Probability Plot untuk mengukur probabilitas suatu kejadian tertentu. Dua metode digunakan untuk memeriksa normalitas: uji Kolmogorov-Smirnov dan plot probabilitas normal. (Ghozali 2021)

Kriteria pengukurannya yaitu jika probabilitas (ρ) $< 0,05$ artinya H_0 diterima. H_0 diterima berarti data yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai distribusi data tidak normal. Sedangkan, jika probabilitas (ρ) $> 0,05$ artinya H_0 ditolak. H_0 ditolak berarti data yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Berikut adalah hasil uji normalitas dalam penelitian ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.82382876
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.091
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Nilai untuk uji statistik Kolmogorov-Smirnov, dengan Asymp signifikansi 0,070 lebih besar dari 0,05. Sehingga sampel dapat digunakan karena mewakili populasi dan data penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yaitu kemampuan model regresi untuk mengenali antara dua variabel bebas, sebuah korelasi. Jika variabel independen model regresi saling terkait, akan sulit untuk mengidentifikasi mana yang penting. Masalah dengan multikolinieritas mungkin berasal dari ini. Seharusnya tidak memiliki hubungan antara variabel independen dalam model regresi, atau setidaknya tidak ada yang signifikan. (Ghozali 2021)

Keputusan tentang uji multikolinieritas didasarkan pada pertimbangan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Standar evaluasi yakni dikatakan multikolinieritas, jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 . Sedangkan, dikatakan tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≤ 10 .

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Integritas	0,417	2,398	Tidak terjadi Multikolinieritas
Sistem Pengendalian Internal	0,298	3,358	Tidak terjadi Multikolinieritas
Kepemimpinan	0,540	1,853	Tidak terjadi Multikolinieritas
Partisipasi Masyarakat	0,335	2,982	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dan VIF dari masing-masing variabel independen. Variabel integritas memiliki nilai *tolerance* 0,417 dan VIF 2,398, variabel sistem pengendalian internal memiliki nilai *tolerance* 0,298 dan VIF 3,358, variabel kepemimpinan memiliki nilai *tolerance* 0,540 dan VIF 1,853 dan variabel partisipasi masyarakat dengan nilai *tolerance* 0,335 dan VIF 2,982.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *tolerance* semua variabel $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dipakai ketika mengetahui varians antar observasi dalam model regresi secara konsisten tidak sama. Ketika tidak terjadi Heteroskedastisitas maupun homoskedastisitas, maka model regresinya baik. (Ghozali, 2021) Uji *Spearman's Rho* digunakan untuk melakukan uji heteroskedastisitas ini. Heteroskedastisitas tidak bermasalah ketika lebih tinggi dari 0,05 tingkat signifikansi.

Tabel 4.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Integritas	0,716	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Sistem Pengendalian Internal	0,277	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kepemimpinan	0,641	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Partisipasi Masyarakat	0,517	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada variabel integritas nilai signifikansi sebesar $0,716 > 0,05$, variabel sistem pengendalian internal nilai signifikansi sebesar $0,277 > 0,05$, variabel kepemimpinan nilai signifikansi $0,641 > 0,05$ dan variabel partisipasi masyarakat $0,517 > 0,05$.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pada masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian memiliki data yang dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas atau model regresi dalam penelitian ini bersifat homoskedastisitas, karena nilai probabilitas (Sig) dari masing-masing variabel $> 0,05$

4.3.3 Hasil Uji Ketepatan Model

1. Uji F

Uji F dirancang untuk menentukan apakah suatu model sangat layak, atau apakah jumlah variabel yang diperlukan untuk menjelaskan fenomena yang diteliti cukup tinggi digunakan uji F. (Ghozali, 2021) Dalam uji F ini, syarat untuk menguji hipotesis adalah jika $F_{hitung} >$

$F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima, sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_1 ditolak.

Tabel 4.13
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi	588.729	4	147.182	41.248	.000 ^b
	Residual	196.255	55	3.568		
	Total	784.983	59			

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

b. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat, Kepemimpinan (X3), Integritas, Sistem Pengendalian Internal (X2)

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 41,248 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,540. Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui bahwa nilai dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($41,248 > 2,540$) dan nilai $sig < \alpha$ ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah layak atau dikatakan *goodness of fit* atau sudah tepat.

2. Uji Koefisien Determinasi

Variabilitas variabel dependen diukur dengan kemampuan model dalam menjelaskannya menggunakan koefisien determinasi (R^2). (Ghozali, 2021) Beberapa persyaratan yaitu jika nilai *adjusted R²* memiliki interval antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$) variabel dependen.

Sedangkan, jika *adjusted R²* yang kecil yaitu kemampuan variabel independen semakin besar *R²* (mendekati 1), karena hasil model regresi meningkat dan mendekati 0, variabel independen tidak dapat menjelaskan secara memadai variabel dependen terbatas. Ketika nilainya mendekati 1, variabel independen hampir sepenuhnya memenuhi persyaratan untuk meramalkan variasi variabel dependen.

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.866 ^a	.750	.732	1.889

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat ,
Kepemimpinan (X3), Integritas, Sistem Pengendalian Internal
(X2)

b. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai dari *Adjusted R Square* sebesar 0,732 atau 73,2%. Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 73,2%. Sedangkan sisanya 26,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel independen dalam penelitian ini.

4.3.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda terdiri dari satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. (Ghozali, 2021).

Tabel 4.15
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.380	3.525		.675	.502
	Integritas (X1)	.282	.132	.224	2.142	.037
	Sistem Pengendalian Internal (X2)	.307	.135	.282	2.282	.026
	Kepemimpinan (X3)	.201	.092	.199	2.170	.034
	Partisipasi Masyarakat (X4)	.405	.162	.291	2.499	.015

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Persamaan analisis regresi berganda dari hasil olahan tabel coefficients 4.19 diuraikan sebagai berikut:

$$Y = 2,380 + 0,282X1 + 0,307X2 + 0,201X3 + 0,405X4 + e$$

Penjelasan dari persamaan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Konstanta bernilai 2,380. diartikan bahwa jika variabel independen diasumsikan memiliki koefisien bernilai 0, maka akuntabilitas pengelolaan dana desa bernilai 2,380.

2. Nilai koefisien integritas yaitu 0,282. Menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan 1 poin pada variabel integritas maka dapat meningkatkan pada variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,282.
3. Nilai koefisien sistem pengendalian internal yaitu 0,307. Menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan 1 poin pada variabel sistem pengendalian internal maka dapat meningkatkan pada variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,307.
4. Nilai koefisien kepemimpinan sebesar 0,201. Menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan 1 poin pada variabel kepemimpinan maka dapat meningkatkan pada variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,201.
5. Nilai koefisien partisipasi masyarakat sebesar 0,405. Menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan 1 poin pada variabel partisipasi masyarakat maka akan dapat meningkatkan pada variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,405.

4.3.5 Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, diperlukan uji t. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen, atau dengan kata lain hipotesis diterima..

Tabel 4.16
Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Hipotesis	Pernyataan	Nilai T hitung	signifikansi	keterangan
H1	Integritas	2,142	0,037	Diterima
H2	Sistem Pengendalian Internal	2,282	0,026	Diterima
H3	Kepemimpinan	2,170	0,034	Diterima
H4	Partisipasi Masyarakat	2,499	0,015	Diterima

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Rekap hasil uji hipotesis diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi untuk variabel integritas adalah 0,037. Angka ini kurang dari kriteria yaitu 0,05. Jika dilihat thitung adalah $2,142 > ttabel$ 2,003. Temuan perhitungan tersebut menunjukkan bahwa integritas berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa yang mengarah ke arah positif. Oleh karena itu H_0 ditolak dan H_1 pada integritas berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Nilai signifikansi untuk variabel sistem pengendalian internal adalah 0,026. Angka ini kurang dari kriteria yaitu 0,05. Jika dilihat thitung adalah $2,282 > ttabel$ 2,003. Temuan perhitungan tersebut menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa yang mengarah ke arah positif. Oleh karena itu H_0 ditolak dan H_2 pada sistem pengendalian

internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

3. Nilai signifikansi untuk variabel kepemimpinan adalah 0,034. Angka ini kurang dari kriteria yaitu 0,05. Jika dilihat thitung adalah 2,170 > ttabel 2,003. Temuan perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa yang mengarah ke arah positif. Oleh karena itu H0 ditolak dan H3 pada kepemimpinan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
4. Nilai signifikansi untuk variabel partisipasi masyarakat adalah 0,015. Angka ini kurang dari kriteria yaitu 0,05. Jika dilihat thitung adalah 2,499 > ttabel 2,003. Temuan perhitungan tersebut menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa yang mengarah ke arah positif. Oleh karena itu H0 ditolak dan H4 pada partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

4.4 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.4.1 Pengaruh Integritas Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada variabel integritas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dari variabel X1 sebesar 2,142. Diketahui bahwa t_{tabel} 2,003 sehingga dapat disimpulkan bahwa ($2,142 > 2,003$) dengan tingkat signifikansi ($0,037 < 0,05$) maka dikatakan bahwa integritas berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana

desa. Hal ini menunjukkan semakin baik integritas maka akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Data menunjukkan bahwa 89% perangkat desa setuju bahwa mereka harus taat pada peraturan yang diawasi maupun tidak diawasi. 88% setuju bahwa mereka harus bekerja sesuai keadaan yang sebenarnya. 87% setuju bahwa mereka tidak boleh mengintimidasi orang lain karena tekanan yang dilakukan oleh orang lain dapat mempengaruhi sikap dan pendapatannya dan harus memiliki rasa percaya diri Dalam menghadapi berbagai kesulitan selain itu mereka juga harus menimbang permasalahan dengan seksama.

Data menunjukkan bahwa 86% perangkat desa setuju bahwa mereka harus mempertimbangkan kepentingan pemerintah. 87% setuju bahwa mereka harus memiliki sifat tanggung jawab apabila hasil pemeriksaan masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan. 88% perangkat desa bersikap sesuai dengan norma yang berlaku.

Integritas adalah sikap jujur, berani, bijaksana dan tanggung jawab auditor dalam melaksanakan audit. Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusannya. Integritas adalah suatu konsep yang menunjuk konsistensi antara tindakan dengan nilai dan prinsip. (Ardiani, 2019)

Kejujuran dalam lingkup pemerintah desa dapat dilihat dari perangkat desa yang taat akan peraturan yang berlaku di pemerintah desa,

baik diawasi maupun tidak diawasi perangkat desa mampu menerapkan dan melaksanakan peraturan dengan baik, Kejujuran juga dapat dilihat dari perilaku perangkat desa yang bekerja sesuai dengan kegiatan sebenarnya, tidak menambah dan mengurangi fakta yang ada. (Ardiani, 2019)

Sikap keberanian dalam lingkup pemerintah desa dapat dilihat dari perangkat desa yang tidak mau diintimidasi oleh pihak manapun dengan memberikan *pressure* atau tekanan kepada perangkat desa demi mempengaruhi sikap dan pendapatnya. Perangkat desa juga harus menjunjung tinggi rasa percaya diri dalam menghadapi beberapa kesulitan khususnya di lingkungan pemerintah desa. (Ardiani, 2019)

Sikap bijaksana perangkat desa dapat dilihat dari perilaku yang selalu menimbang permasalahan dengan seksama selain itu perangkat desa juga mempertimbangkan kepentingan pemerintah. Sikap tanggung jawab perangkat desa dapat dinilai baik apabila perangkat desa bertanggung jawab penuh terhadap hasil pemeriksaan yang memerlukan perbaikan dan penyempurnaan selain itu juga bersikap sesuai dengan norma yang berlaku. (Ardiani, 2019)

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Alam, et al., (2019) yaitu integritas berpengaruh positif terhadap akuntabilitas. Dengan membuat atau melaporkan kegiatan etika dan integritas yang diselenggarakan pemerintah dapat menumbuhkan tata kelola yang baik dalam organisasi. Selain itu untuk mengedukasi masyarakat tentang langkah signifikan yang telah diambil oleh pemerintah dalam mengurangi

perilaku menyimpang di antara para pegawai dengan membuat laporan yang harus tersedia bagi publik.

Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan Ardiani (2019) yaitu integritas berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa. Hal ini menunjukkan semakin baik integritas perangkat desa maka akan semakin meningkat akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa.

4.4.2 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada variabel sistem pengendalian internal menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dari variabel X2 sebesar 2,282. Diketahui bahwa t_{tabel} 2,003 sehingga dapat disimpulkan bahwa ($2,282 > 2,003$) dengan tingkat signifikansi ($0,026 < 0,05$) maka dikatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sistem pengendalian internal maka akan meningkat akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Data menunjukkan bahwa 85% perangkat desa setuju bahwa wewenang yang diberikan harus sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya. 84% setuju bahwa perangkat desa sangat berperan dalam pengawasan internal di desa. 87% setuju bahwa Dalam penilaian risiko dan komunikasi pada perangkat desa dilaksanakan secara terbuka dan efektif selain itu juga

memiliki rencana untuk mengurangi risiko pelanggaran dan melakukan Pengelolaan terhadap desa.

Data menunjukkan bahwa 85% setuju bahwa perangkat desa melakukan Pengendalian pada kegiatan di desa. 86% setuju bahwa Pengendalian di desa dievaluasi secara teratur. 87% setuju bahwa perangkat desa menggunakan berbagai bentuk sarana dan komunikasi dengan baik. 86% setuju bahwa perangkat desa mengelola dan mengembangkan sistem informasi secara terus menerus. 85% setuju bahwa perangkat desa terlibat dalam pemantauan sistem Pengendalian internal di desa dan terlibat dalam melakukan evaluasi terpisah terhadap sistem Pengendalian internal secara berkala di desa.

Sistem pengendalian internal adalah kegiatan yang memberikan tingkat kepastian yang wajar bahwa tujuan yang berkaitan dengan efisiensi dan efektivitas operasi, integritas laporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum dan aturan yang relevan dapat dicapai. Dalam lingkungan pengendalian pemimpin instansi pemerintah memiliki tanggung jawab untuk pembentukan dan pemeliharaan lingkungan manajerial yang mempromosikan perilaku positif sesuai dengan tanggung jawabnya selain itu juga berperan aktif dalam pengawasan internal di desa. (Arfiansyah, 2020)

Pemerintah desa melakukan penilaian risiko dengan mengkomunikasikannya kepada semua perangkat desa secara terbuka dan efektif selain itu perangkat desa juga memiliki rencana untuk mengurangi

risiko dengan melakukan pengelolaan terhadap dana desa. dalam kegiatan pengendalian perangkat desa melakukan pengendalian dengan mengevaluasi secara teratur semua kegiatan masih berfungsi seperti yang diharapkan atau tidak. (Arfiansyah, 2020)

Pemerintah harus mengidentifikasi, mengumpulkan dan menyebarkan informasi pada waktu yang tepat dan dalam format yang tepat. Informasi tersebut harus dikomunikasikan secara efektif selain itu juga harus mengembangkan sistem informasi secara terus menerus. Dalam pemantauan perangkat desa harus terlibat aktif dalam pemantauan pengendalian internal selain itu perangkat desa juga harus terlibat dalam melakukan evaluasi secara berkala. (Arfiansyah, 2020)

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Jamil, et al., (2021), Arfiansyah (2020), Antika, et al., (2020), Sweetenia, et al., (2019) dan Atiningsih (2019) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa yang artinya semakin baik sistem pengendalian internal yang dilaksanakan oleh perangkat desa maka akan meningkatkan akuntabilitas pemerintah desa dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa.

Selain itu didukung oleh penelitian Sarah, et al., (2020) yaitu sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sistem pengendalian intern yang efektif akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan dan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Agar laporan keuangan yang

dibuat lebih akuntabel, sistem pengendalian intern juga berupaya memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan dalam penyusunan laporan keuangan.

4.4.3 Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada variabel kepemimpinan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dari variabel X3 sebesar 2,170. Diketahui bahwa t_{tabel} 2,003 sehingga dapat disimpulkan bahwa ($2,170 > 2,003$) dengan tingkat signifikansi ($0,034 < 0,05$) maka dikatakan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kepemimpinan maka akan meningkat akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Data menunjukkan bahwa 91% perangkat desa setuju bahwa kepala desa memiliki kemampuan dalam Memenuhi kewajiban. 87% perangkat desa setuju bahwa kepala desa memiliki kemahiran dan pengalaman yang baik, kepala desa memberikan dorongan dan motivasi bagi perangkat desa, kepala desa memberikan apresiasi dan penghargaan Kepada perangkat desa, kepala desa memberikan informasi yang tepat dan dibutuhkan, kepala desa memberikan bimbingan bagi perangkat desa dalam pelaksanaan tugasnya.

Data menunjukkan bahwa 90% perangkat desa setuju bahwa kepala desa mampu mengambil keputusan. 89% setuju bahwa kepala desa terlibat dalam pengambilan keputusan. 88% setuju bahwa kepala desa mengajak

setiap perangkat desa untuk berbagi informasi yang dibutuhkan dan 89% perangkat desa setuju bahwa kepala desa memberikan kebebasan bagi setiap perangkat desa yang ingin menyampaikan saran atau pendapat.

Kepemimpinan adalah usaha pemimpin untuk dapat melaksanakan dan mencapai tujuan individu atau organisasi, sehingga diharapkan pemimpin dapat mempengaruhi, mendukung dan memotivasi bawahannya agar dapat melaksanakan tugasnya dengan semangat untuk mencapai yang diharapkan tujuan organisasi, baik individu maupun kelompok. Etika profesi pemimpin dan etiket, etika membahas hal-hal mengenai bagaimana seharusnya manusia berperilaku dengan orang-orang yang ada di sekitarnya. (Dewi & Gayatri, 2019)

Etika profesi kepemimpinan ini memiliki beberapa kriteria seperti: bersikap dewasa dan susila, kompeten dalam melakukan tugas, memiliki keterampilan seperti keterampilan teknis atau keterampilan sosial, dan harus bisa menaati norma dan aturan yang berlaku. seperti yang terjadi pada pemerintah desa yang di mana Kepala desa memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban dan melaksanakan tugas kepemimpinan dengan baik dan penuh tanggung jawab dan Kepala desa memiliki kemahiran dan pengalaman yang baik dalam memimpin perangkat desa. (Dewi & Gayatri, 2019)

Seorang anggota organisasi harus termotivasi dan bersedia untuk mengerahkan kemampuannya, termasuk pengetahuan dan keterampilan, tenaga, dan waktu, untuk melaksanakan berbagai tugas yang berada di

bawah lingkungannya dan memenuhi tanggung jawabnya. Seperti Kepala desa yang memberi dorongan dan motivasi bagi perangkat desa dalam pelaksanaan tugasnya serta memberi apresiasi dan penghargaan kepada perangkat desa untuk meningkatkan kemampuan perangkat desa. (Dewi & Gayatri, 2019)

Kemampuan komunikasi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam hal menyampaikan pesan, gagasan, gagasan kepada orang lain dengan tujuan agar orang lain tersebut dapat memahami dengan benar dan jelas apa yang dimaksud, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kepala desa mampu memberikan informasi yang tepat yang dibutuhkan dan memberikan bimbingan bagi perangkat desa dalam melaksanakan tugasnya termasuk contoh komunikasi dalam lingkup pemerintah desa. (Dewi & Gayatri, 2019)

Kapasitas untuk pengambilan keputusan, yang melibatkan mengambil pendekatan metodis terhadap sifat pilihan yang tersedia untuk diri sendiri dan berusaha untuk memilih dan menerapkan tindakan yang paling sesuai. Seperti contoh pengambilan keputusan dalam lingkup pemerintah desa yaitu Kepala desa mampu mengambil keputusan pelaksanaan tugas sebagai pemimpin dan kepala desa terlibat dalam musyawarah dengan perangkat-perangkat desa lainnya. (Dewi & Gayatri, 2019)

Keterampilan berdiskusi, dalam kelompok atau diskusi pemimpin harus bisa memimpin agar interaksi dalam kelompok atau dalam diskusi

berjalan lancar. Dengan kepala desa memberikan ide atau solusi untuk permasalahan di desa atau Kepala desa mengajak setiap perangkat desa untuk berbagi informasi yang dibutuhkan oleh organisasi merupakan contoh kecil sikap keterampilan dalam berdiskusi. (Dewi & Gayatri, 2019)

Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Gayatri (2019) menyatakan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Setiap pemimpin harus dapat memimpin dengan memberi contoh untuk secara efektif melibatkan masyarakat umum dalam lingkup misi mereka. Untuk melaksanakan kewenangannya, satu kepala desa harus memiliki fakta tersebut.

4.4.4 Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada variabel partisipasi masyarakat menunjukkan bahwa nilai thitung dari variabel X4 sebesar 2,499. Diketahui bahwa ttabel 2,003 sehingga dapat disimpulkan bahwa $(2,499 > 2,003)$ dengan tingkat signifikansi $(0,015 < 0,05)$ maka dikatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin baik partisipasi masyarakat maka akan meningkat akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Data menunjukkan bahwa 87% perangkat desa menerima kritikan terkait pengelolaan dana desa dari masyarakat. 85% setuju bahwa perangkat desa terlibat dalam pengambilan keputusan program terkait

Pengelolaan dana desa dan terlibat dalam membuat rencana anggaran terhadap rancangan anggaran desa. 86% setuju bahwa perangkat desa terlibat dalam rapat paripurna pembahasan dan penetapan anggaran desa, perangkat desa terlibat dalam pelaksanaan tentang perencanaan pengelolaan dana desa. 85% setuju bahwa perangkat desa terlibat dalam pengawasan pelaksanaan anggaran desa.

Partisipasi masyarakat adalah proses melibatkan masyarakat dalam mengidentifikasi masalah dan peluang yang ada di masyarakat. Dalam pengambilan keputusan, perangkat desa menerima kritikan dari masyarakat yang bersifat membangun selain itu perangkat desa juga terlibat dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan dana desa. (Mada, et al., 2017)

Penyusunan anggaran, misalnya perangkat desa terlibat dalam membuat rencana anggaran terhadap rencana anggaran desa yang diajukan ketika penyusunan anggaran desa oleh kepala desa atau BPD setiap tahun berjalan di setiap semester dan juga akhir tahun anggaran dan perangkat desa terlibat dalam rapat paripurna pembahasan dan penetapan anggaran desa. Pelaksanaan anggaran, misalnya perangkat desa selalu dilibatkan dalam pelaksanaan tentang perencanaan pengelolaan dana desa serta Perangkat desa terlibat dalam pengawasan pelaksanaan anggaran desa. (Mada, et al., 2017)

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Rifa'I, et al., (2021), Umaira & Adnan (2019) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat

berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Artinya akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa akan meningkat dengan dukungan masyarakat yang lebih baik. Keterlibatan masyarakat yang mempengaruhi tanggung jawab dalam pengelolaan dana desa, seperti masyarakat secara konsisten merekomendasikan rencana anggaran pembangunan desa dan berpartisipasi dalam pengawasan dana desa.

Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan Riski & Maryono (2022) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Partisipasi masyarakat adalah jenis partisipasi aktif dan keterlibatan dalam proses pembangunan, dan memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan keuntungan dari pembangunan dengan cara yang memenuhi kebutuhan mereka.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan menguji pengaruh Integritas, Sistem Pengendalian Internal, Kepemimpinan dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten. Berdasarkan temuan penelitian dan berikut kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya.:

1. Pengaruh integritas terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, diperoleh hasil bahwa variabel integritas berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, diperoleh hasil bahwa variabel sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. Pengaruh kepemimpinan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, diperoleh hasil bahwa variabel kepemimpinan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
4. Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, diperoleh hasil bahwa variabel partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Masih terdapat beberapa keterbatasan penelitian meskipun penelitian ini telah dilakukan dengan secermat mungkin, seperti berikut ini:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian hanya sebatas integritas, sistem pengendalian internal, kepemimpinan dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, sehingga memungkinkan dapat ditambahkan variabel lain seperti kompetensi sumber daya, tingkat transparansi dan pemanfaatan teknologi informasi untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Selain itu, dapat ditambahkan pula model penelitian dengan variabel mediasi atau *intervening* agar perolehan hasil penelitian menjadi bervariasi dan lebih baik.
2. Karena menggunakan kuesioner, penelitian ini terbatas kemampuannya untuk menggali lebih dalam apa yang diantisipasi masyarakat tentang efektivitas aparat desa dalam mengawasi keuangan desa.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 60 responden perangkat desa yang menjabat di 15 Pemerintah Desa yang terdapat di Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten. Jadi, mungkin akan ada beberapa ketidakakuratan yang akan berlaku untuk seluruh populasi.
4. Penelitian ini memiliki keterbatasan terkait variabel, lokasi dan waktu disebabkan adanya kesulitan metodologi atau prosedur tertentu

sehingga tidak dapat dicakup dalam penelitian. Hal tersebut merupakan suatu hal yang berada di luar kendali peneliti.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada perangkat desa se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten terkait proses penyusunan laporan keuangan dengan tingkat akuntabilitas pengelolaan dana desa, sehingga peneliti memberikan saran yang diajukan kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Pemerintah desa diharapkan mampu mempertahankan dan lebih meningkatkan kinerjanya terutama proses penyusunan dan pengelolaan dana desa yang dapat dilakukan secara akuntabel, sehingga masyarakat dapat sepenuhnya percaya terhadap perangkat desa.
2. Pada temuan penelitian ini, variabel integritas dan partisipasi masyarakat memberikan pengaruh paling dominan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sehingga diharapkan pemerintah desa dapat menerapkan integritas dan partisipasi masyarakat untuk menunjang dan meningkatkan proses pengelolaan dana desa yang dapat dilakukan secara lebih akuntabel.
3. Penelitian ini dilakukan dengan metode yang terstruktur dan prosedural. Di mana metode ini berdasarkan pada alat pengukuran dan pengujian statistik yang telah di uji. Sehingga diharapkan sumber kebenarannya dapat dibuktikan secara ilmiah dan diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada peneliti untuk memanfaatkannya

sebagai dasar pertimbangan dalam mendesain metode riset yang digunakan dalam suatu pengujian yang ingin diteliti.

4. Kemudian untuk rekomendasi penelitian lebih lanjut dengan pembahasan yang sama yaitu terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa, hendaknya dapat memperluas penelitian dengan memberikan tambahan variabel baru atau mengganti model penelitian dengan penggunaan variabel *intervening* seperti kompetensi sumber daya, tingkat transparansi dan pemanfaatan teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, A. H. A., Zainol, Z., & Mokhtar, N. (2022). An insight of accountability practices in non-governmental organizations (NGOs): The case of Yemen. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 11(1), 178–186.
- Alam, M. M., Said, J., & Abd Aziz, M. A. (2019). Role of integrity system, internal control system and leadership practices on the accountability practices in the public sectors of Malaysia. *Social Responsibility Journal*. 15(3), 955-976
- Almquist, R., Grossi, G., van Helden, G. J., & Reichard, C. (2013). Public sector governance and accountability. *Critical Perspectives on Accounting*, 24(7–8), 479–487.
- Antika, Z., Murdayanti, Y., & Nasution, H. (2020). Pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah, aksesibilitas laporan keuangan, dan pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 15(2), 212–232.
- Ardiani, S. (2019). Pengaruh Integritas Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Studi Kasus Di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin). *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 3(2), 159-170.
- Arfiansyah, M. A. (2020). Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 3(1), 67-82
- Atiningsih, S. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 10(1), 14–25.
- Aziz, M. A. A., Rahman, H. A., Alam, M. M., & Said, J. (2015). enhancement of the Accountability of Public Sectors through Integrity System, Internal Control System and Leadership Practices: A Review Study. *Procedia Economics and Finance*, 28, 163–169.
- Dewi, N. K. A. J. P., & Gayatri, G. (2019). Faktor-faktor yang berpengaruh pada akuntabilitas pengelolaan dana desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(2), 1269–1298.
- Donaldson, Lex dan James H, & David. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management*, 16(1), 49-64.

- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim. (2007). *Akuntansi Keuangan Daerah: Akuntansi Sektor Publik*. Salemba Empat.
- <https://m.solopos.com>
- Isbandi Rukminto Adi. (2007). *Perencanaan partisipatoris berbasis aset komunitas: dari pemikiran menuju penerapan*. Depok: FISIP UI Press.
- Jamil, N. N. B., M. M. A, & Zainuddin, M. T. B. (2021). The Impact of Internal Control System on the Accountability Practices in Waqf Institutions: Evidence from Al Rahma International Waqf. *Research Journal of Finance and Accounting*, 26(2), 1269–1298.
- Mada Syarifudin, Lintje Kalangi, & H G. (2017). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo. *Akuntansi Universitas Sam Ratulangi*, 3(1), 11–15.
- McCall, J. J. (2012). Leadership and ethics: Corporate accountability to whom, for what and by what means? *Journal of Business Ethics*, 38, 133–139.
- Mintrop, H. (2012). Bridging accountability obligations, professional values and (perceived) student needs with integrity. *Journal of Educational Administration*, 50(5), 695–726.
- Novikasari. (2017). Pengaruh Moralitas Individu, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada SKPD Kab. Kuantan Singingi). *JOM Fekon*, 4(1), 1516–1530.
- Nugroho, & Suprpto. (2021). *Kepemimpinan Pemerintahan Desa Bagian 1: Konsep Dasar*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Pangestu. (1995). *Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Kegiatan Perhutanan Sosial (Studi Kasus di KPH Cianjur, Jawa Barat)*. Institut Pertanian Bogor.
- Pujiono, D. S, Sukarno H, & Puspitasari N. (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah Serta Kinerja Pemerintah Daerah (Studi di Provinsi Maluku Utara). *Jurnal Bisnis Manajemen*, 10(1), 68–81.
- Puspa, D. F., & Prasetyo, R. A. (2020). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Sistem Pengendalian Internal, Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan

- Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. . *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 20(2), 281.
- Rifa'i, M., Jubertus, J., & Susanti, R. A. D. (2021). Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Kepatuhan Pajak, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(2), 919–928.
- Riski, R. A., & Maryono, M. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Kompak. *Jurnal Ilmiah Komputersasi Akuntansi*, 15(1), 122–133.
- Robbins, S. P & Timothy A. Judge. (2015). *Perilaku Organisasi*. Edisi 16. Jakarta: Salemba Empat.
- Sarah, S., Taufik, T., & Safitri, D. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Masyarakat dan SPI Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Indragiri Hulu. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(4), 330–342.
- Sari, & Dewi. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Kantor Desa Se-Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 21, 544–562.
- Sintani L. (2022). *Dasar Kepemimpinan*, Jakarta, Yayasan Cendekia Mulia Mandiri.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Suharti, S., & Rumsari, E. T. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Pemerintah Desa. *Competitive*, 16(2), 95–104.
- Sweetenia, A. M., Caesari, E. P. A., Aprillia, A. F., & Purwantini, A. H. (2019). Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 17(1), 44–56.
- Thomas, R. J. (2009). The leadership lessons of crucible experiences. *Journal of Business Strategy*, 30(1), 21–26.
- Umaira, S., & Adnan, A. (2019). Pengaruh partisipasi masyarakat, kompetensi sumber daya manusia, dan pengawasan terhadap akuntabilitas pengelolaan

dana desa (studi kasus pada kabupaten aceh barat daya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(3), 471–481.

Wijono. (2018). *Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi*. Prenada Media Group, Jakarta.

Yesinia N I, Yulianti N C, & Puspitasari D. (2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus pada Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang). *JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET)*, 10(1), 105–112.

Yuliasuti, E. R., & Riharjo, I. B. (2020). Pengaruh Kompetensi Petugas, Pengendalian Internal, Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(10), 56-65.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

No	Bulan	September				Oktober				November				Desember			
	Kegiatan	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Penyusunan Proposal	x	x	x	x	x	x										
2.	Konsultasi							x			x			x			
3.	Revisi Proposal								x	x		x	x		x	x	x
4.	Pengumpulan Data																
5.	Analisis Data																
6.	Penulisan Akhir Naskah																
7.	Pendaftaran Munaqosah																
8.	Munaqosah																

No	Bulan	Januari				Februari				Maret				April			
	Kegiatan	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Penyusunan Proposal																
2.	Konsultasi	x															
3.	Revisi Proposal		x	x													
4.	Pengumpulan Data		x	x													
5.	Analisis Data				x	x											
6.	Penulisan Akhir Naskah					x	x	x									
7.	Pendaftaran Munaqosah								x								
8.	Munaqosah													x			

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Responden

Di tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yesi Rahmawati

NIM : 195221141

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Integritas, Sistem Pengendalian Internal, Kepemimpinan dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten)”**.

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang terlampir. Kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini sangat menentukan keberhasilan penelitian yang saya lakukan. Perlu Bapak/Ibu ketahui, sesuai dengan etika dalam penelitian, data yang saya peroleh akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Saya harap Bapak/Ibu dapat mengembalikan kuesioner ini maksimal 10 hari setelah kuesioner tersebut diterima.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i meluangkan waktu mengisi kuesioner tersebut, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Yesi Rahmawati

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Tulislah identitas Anda dengan memberikan tanda silang (✓) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini.
2. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan atau pernyataan di dalam angket dengan cermat.
3. Berikan tanda silang (✓) pada kolom jawaban yang benar-benar sesuai dengan kondisi Anda.
4. Pilihan jawaban yang tersedia:

SS: Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

KUESIONER PENELITIAN

1. Nama :
2. Nama desa/kelurahan :
3. Jabatan :
4. Jenis kelamin :
 Laki-laki Perempuan
5. Usia :
 < 20 Tahun 20-25 Tahun 26-35 Tahun
 36-45 Tahun 46-55 Tahun > 55 Tahun
6. Pendidikan :
 SD/MI SMP/MTS SMA/Sederajat
 Akademi D1 Akademi D2 Akademi D3
 S1 S2 S3
7. Lama bekerja
 < 1 Tahun 1-4 Tahun 5-9 Tahun
 10-15 Tahun 16-20 Tahun > 20 Tahun

KUESIONER PENELITIAN

A. AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA

NO.	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	RR	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:						
I. Perencanaan						
1.	Perangkat desa menyusun Rancangan Peraturan Desa tentang APBDes berdasarkan RKPDesa					
2.	Perangkat desa menyampaikan Raperdes APBDes kepada Badan Permusyawaratan Desa untuk pembahasan lebih lanjut					
II. Pelaksanaan						
3.	Pengeluaran dan pemasukan dana desa dilaksanakan melalui rekening kas desa didukung dengan bukti yang lengkap dan sah					
4.	Perangkat desa tidak melakukan pungutan selain yang ditetapkan dalam peraturan desa					
III. Penatausahaan						
5.	Penatausahaan di desa dilakukan oleh perangkat desa yang bersangkutan.					
6.	Pencatatan setiap pengeluaran dan pemasukan dana desa dilakukan oleh perangkat desa yang bersangkutan					
IV. Pelaporan						
7.	Kepala desa menyampaikan laporan realisasi APBDes kepada Bupati/Walikota melalui camat.					
8.	Kepala desa menyampaikan laporan semester pertama berupa laporan realisasi APBDes					
V. Pertanggungjawaban						
9.	Perangkat desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes kepada Bupati/Walikota melalui camat					

10.	Perangkat desa membuat laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes berupa pendapatan belanja dan pembiayaan					
-----	---	--	--	--	--	--

Sumber: (Ardiani, 2019)

B. INTEGRITAS

NO.	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	RR	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:						
I. Kejujuran						
11.	Perangkat desa harus taat pada peraturan-peraturan baik diawasi maupun tidak diawasi					
12.	Perangkat desa harus bekerja sesuai keadaan yang sebenarnya, tidak menambah maupun mengurangi fakta yang ada					
II. Keberanian						
13.	Perangkat desa tidak dapat diintimidasi oleh orang lain karena tekanan yang dilakukan oleh orang lain dapat mempengaruhi sikap dan pendapatnya					
14.	Perangkat desa harus memiliki rasa percaya diri yang benar dalam menghadapi berbagai kesulitan					
III. Sikap Bijaksana						
15.	Perangkat desa selalu menimbang permasalahan dengan seksama					
16.	Perangkat desa mempertimbangkan kepentingan pemerintah					
IV. Tanggung jawab						
17.	Perangkat desa memiliki rasa tanggung jawab apabila hasil pemeriksaan masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan					
18.	Perangkat desa bersikap sesuai dengan norma yang berlaku					

Sumber: (Ardiani, 2019)

C. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

NO.	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	RR	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:						
I. Lingkungan Pengendalian						
19.	Wewenang yang diberikan kepada perangkat desa sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya					
20.	Perangkat desa berperan dalam pengawasan intern di desa					
II. Penilaian Risiko						
21.	Dalam penilaian risiko dan komunikasi pada perangkat desa dilaksanakan secara terbuka dan efektif					
22.	Perangkat desa memiliki rencana untuk mengurangi risiko pelanggaran dan melakukan pengelolaan terhadap dana desa					
III. Kegiatan Pengendalian						
23.	Perangkat desa melakukan pengendalian pada kegiatan di desa					
24.	Pengendalian di desa dievaluasi oleh perangkat desa secara teratur untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut masih sesuai dan berfungsi seperti yang diharapkan					
IV. Informasi dan Komunikasi						
25.	Perangkat desa memanfaatkan berbagai bentuk sarana komunikasi dengan baik					
26.	Perangkat desa mengelola dan mengembangkan sistem informasi secara terus menerus					

V. Pemantauan Pengendalian Internal					
27.	Perangkat desa terlibat dalam pemantauan sistem pengendalian internal di desa				
28.	Perangkat desa terlibat dalam melakukan evaluasi terpisah terhadap sistem pengendalian internal secara berkala di desa				

Sumber: (Arfiansyah, 2020)

D. KEPEMIMPINAN

NO.	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	RR	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:						
I. Etika Profesi Pemimpin dan Etiket						
29.	Kepala desa memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban dan melaksanakan tugas kepemimpinan dengan baik dan penuh tanggung jawab					
30.	Kepala desa memiliki kemahiran dan pengalaman yang baik dalam memimpin perangkat desa					
II. Kemampuan Memotivasi						
31.	Kepala desa memberi dorongan dan motivasi bagi perangkat desa dalam pelaksanaan tugasnya					
32.	Kepala desa memberikan apresiasi dan penghargaan kepada perangkat desa untuk meningkatkan kemampuan perangkat desa					
III. Kemampuan Komunikasi						
33.	Kepala desa mampu memberikan informasi yang tepat yang dibutuhkan perangkat desa dalam melaksanakan tugasnya					
34.	Kepala desa memberikan bimbingan bagi perangkat desa dalam pelaksanaan tugasnya					

IV. Kemampuan Pengambilan Keputusan					
35.	Kepala desa mampu mengambil keputusan dalam pelaksanaan tugas sebagai pemimpin				
36.	Kepala desa terlibat dalam pembuatan keputusan bersama perangkat desa				
V. Keterampilan Berdiskusi					
37.	Kepala desa mengajak setiap perangkat desa untuk berbagi informasi yang dibutuhkan oleh organisasi				
38.	Kepala desa memberikan kebebasan bagi setiap perangkat desa yang ingin menyampaikan saran atau pendapat				

Sumber: (Dewi & Gayatri, 2019)

E. PARTISIPASI MASYARAKAT

NO.	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	RR	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:						
I. Pengambilan Keputusan						
39.	Perangkat desa menerima kritikan terkait dengan pengelolaan dana desa dari masyarakat yang bersifat membangun					
40.	Perangkat desa terlibat dalam pengambilan keputusan program terkait pengelolaan dana desa					
II. Penyusunan Anggaran						
41.	Perangkat desa terlibat dalam membuat rencana anggaran terhadap rancangan anggaran desa yang diajukan ketika penyusunan anggaran dana desa oleh kepala desa atau BPD					
42.	Perangkat desa terlibat dalam rapat paripurna pembahasan dan penetapan anggaran desa					
III. Pelaksanaan Anggaran						
43.	Perangkat desa selalu dilibatkan dalam pelaksanaan tentang perencanaan pengelolaan dana desa					
44.	Perangkat desa terlibat dalam pengawasan pelaksanaan anggaran desa					

Sumber: (Mada, et al., 2017)

Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian

TABULASI DATA PENELITIAN

Nama Desa/Kelurahan	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Lama Bekerja
Brajan	Saptono	Kepala Desa	Laki-laki	46-55 Tahun	SMA/Sederajat	5-9 Tahun
	Retno Widiastuti	Sekretaris Desa	Perempuan	36-45 Tahun	S1	1-4 Tahun
	Dimas Ilham D.P	Kaur Keuangan	Laki-laki	20-25 Tahun	SMA/Sederajat	5-9 Tahun
	Wagiyo	BPD	Laki-laki	46-55 Tahun	SMA/Sederajat	1-4 Tahun
Bugisan	Anang Mustiyanto	Kepala Desa	Laki-laki	>55 Tahun	SMA/Sederajat	5-9 Tahun
	J. Pikry	Sekretaris Desa	Laki-laki	36-55 Tahun	SMA/Sederajat	1-4 Tahun
	Suraji	Kaur Keuangan	Laki-laki	46-55 Tahun	S1	16-20 Tahun
	Sri Dwiningsih	BPD	Perempuan	36-45 Tahun	SMA/Sederajat	1-4 Tahun
Geneng	Agung Saputro	Kepala Desa	Laki-laki	36-45 Tahun	SMA/Sederajat	5-9 Tahun
	Olga Riana S	Sekretaris Desa	Perempuan	26-35 Tahun	D3	1-4 Tahun
	Cucun Suryadi	Kaur Keuangan	Laki-laki	46-55 Tahun	SMA/Sederajat	1-4 Tahun
	Supriyanto	BPD	Laki-laki	>55 Tahun	SMA/Sederajat	5-9 Tahun
Joho	Yulis Tanta	Kepala Desa	Laki-laki	36-45 Tahun	D3	1-4 Tahun
	Hasori	Sekretaris Desa	Laki-laki	36-45 Tahun	S1	5-9 Tahun
	Nurhayati	Kaur Keuangan	Perempuan	26-35 Tahun	D3	1-4 Tahun
	Eko Yuwono	BPD	Laki-laki	46-55 Tahun	S1	1-4 Tahun
Kebon Dalem Kidul	Tri Wahyu W	Kepala Desa	Laki-laki	36-45 Tahun	SMA/Sederajat	1-4 Tahun
	Daru Purnomo	Sekretaris Desa	Laki-laki	36-45 Tahun	SMA/Sederajat	10-15 Tahun
	Endah Wisno	Kaur Keuangan	Perempuan	26-35 Tahun	S1	1-4 Tahun
	Sapto Budiyo P	BPD	Laki-laki	46-55 Tahun	SMA/Sederajat	10-15 Tahun

Kebon Dalem Lor	Ditha Aditya	Kepala Desa	Laki-laki	46-55 Tahun	S1	1-4 Tahun
	Aning	Sekretaris Desa	Perempuan	36-45 Tahun	S1	5-9 Tahun
	Ellen Dian	Kaur Keuangan	Perempuan	26-35 Tahun	S1	1-4 Tahun
	Imam Sujarwo	BPD	Laki-laki	46-55 Tahun	SMA/Sederajat	16-20 Tahun
Kemudo	Hermawan K	Kepala Desa	Laki-laki	46-55 Tahun	S1	10-15 Tahun
	Agus Wahyu	Sekretaris Desa	Laki-laki	36-45 Tahun	S1	10-15 Tahun
	Woro Hesti U	Kaur Keuangan	Perempuan	26-35 Tahun	D3	5-9 Tahun
	Suhardi	BPD	Laki-laki	46-55 Tahun	SMA/Sederajat	5-9 Tahun
Kokosan	Suparjo	Kepala Desa	Laki-laki	46-55 Tahun	SMA/Sederajat	5-9 Tahun
	Novita C	Sekretaris Desa	Perempuan	26-35 Tahun	SMA/Sederajat	5-9 Tahun
	Heri Susanto	Kaur Keuangan	Laki-laki	36-45 Tahun	SMA/Sederajat	10-15 Tahun
	Sugiyono	BPD	Laki-laki	>55 Tahun	S1	5-9 Tahun
Kotesan	Slamet	Kepala Desa	Laki-laki	>55 Tahun	SMA/Sederajat	10-15 Tahun
	Joko Mulyono	Sekretaris Desa	Laki-laki	36-45 Tahun	D3	10-15 Tahun
	Nurrika Citrasi	Kaur Keuangan	Perempuan	36-45 Tahun	S1	1-4 Tahun
	Ambar Wati	BPD	Perempuan	20-25 Tahun	S1	1-4 Tahun
Pereng	Purwanto	Kepala Desa	Laki-laki	46-55 Tahun	S1	1-4 Tahun
	Nining Rochani S	Sekretaris Desa	Perempuan	>55 Tahun	SMA/Sederajat	>20 Tahun
	Sisca Ismawati	Kaur Keuangan	Perempuan	26-35 Tahun	SMA/Sederajat	5-9 Tahun
	Eko Nur S	BPD	Laki-laki	46-55 Tahun	S1	1-4 Tahun
Randusari	Sutarmin	Kepala Desa	Laki-laki	46-55 Tahun	D3	5-9 Tahun
	Hari Wahyono	Sekretaris Desa	Laki-laki	26-35 Tahun	S1	1-4 Tahun
	Nining Sumarsih	Kaur Keuangan	Perempuan	26-35 Tahun	S1	1-4 Tahun
	Tri Mulyani	BPD	Perempuan	36-45 Tahun	S1	1-4 Tahun

Sanggrahan	Karsono	Kepala Desa	Laki-laki	>55 Tahun	SMA/Sederajat	1-4 Tahun
	Muh Hadiusmaja	Sekretaris Desa	Laki-laki	26-35 Tahun	SMA/Sederajat	5-9 Tahun
	Nur Rahmawati	Kaur Keuangan	Perempuan	20-25 Tahun	S1	5-9 Tahun
	Suharno	BPD	Laki-laki	>55 Tahun	S1	10-15 Tahun
Sengon	Agus Sumaryono	Kepala Desa	Laki-laki	>55 Tahun	SMA/Sederajat	10-15 Tahun
	Arif Kurniawan	Sekretaris Desa	Laki-laki	26-35 Tahun	S1	1-4 Tahun
	Arina Kurniawati	Kaur Keuangan	Perempuan	36-45 Tahun	S1	1-4 Tahun
	Supardjo	BPD	Laki-laki	>55 Tahun	D3	10-15 Tahun
Taji	Eko Prihantoro	Kepala Desa	Laki-laki	36-45 Tahun	SMA/Sederajat	1-4 Tahun
	Daiyan	Sekretaris Desa	Laki-laki	26-35 Tahun	SMA/Sederajat	1-4 Tahun
	Luthfi Ardiyan Y	Kaur Keuangan	Laki-laki	26-35 Tahun	D3	5-9 Tahun
	Rusmanto	BPD	Laki-laki	46-55 Tahun	S1	10-15 Tahun
Tlogo	Raksono	Kepala Desa	Laki-laki	>55 Tahun	SMA/Sederajat	>20 Tahun
	Arga Surya	Sekretaris Desa	Laki-laki	26-35 Tahun	D3	1-4 Tahun
	Momot Budiarjo	Kaur Keuangan	Laki-laki	36-45 Tahun	S1	1-4 Tahun
	Sukirna	BPD	Laki-laki	>55 Tahun	S1	>20 Tahun

Integritas (X1)								
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Total
5	4	5	4	4	5	5	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	4	4	5	5	5	37
5	5	5	5	4	5	4	5	38
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	5	33
4	4	5	4	5	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	4	5	5	5	5	5	38
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	5	5	34
5	5	5	4	4	4	4	4	35
4	4	4	4	5	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	5	5	5	5	5	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	4	4	4	4	5	35
5	4	4	5	4	4	5	5	36
5	5	5	5	5	4	4	5	38
5	5	4	4	4	4	5	5	36
4	4	5	5	4	4	4	4	34
4	5	4	4	4	4	4	4	33
5	5	4	5	5	4	5	5	38
5	5	4	4	5	5	4	4	36
5	5	4	5	5	5	5	5	39
5	4	5	5	5	5	5	5	39
5	5	4	5	5	5	5	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	5	4	4	4	4	4	33

4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	4	5	4	5	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	5	5	4	5	4	5	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	4	5	4	5	38
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	4	4	38
5	4	5	5	5	4	4	4	36
5	5	5	5	4	5	5	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	4	5	4	5	5	37
4	4	4	4	5	4	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	5	4	4	4	4	34
5	5	5	5	4	5	5	4	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	4	5	4	5	5	37
5	5	4	4	4	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	4	4	4	4	4	33

Sistem Pengendalian Internal (X2)										
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Total
4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	45
3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	45
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	42
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42

4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42
4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	45
4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	45
5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	43
4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	47
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	44
5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	48
4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	46
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

Kepemimpinan (X3)										
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	Total
4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	43
4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	43
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	46
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	46
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	46
5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	48
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42
5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	46
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	47
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	42
5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	47
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	47
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	47
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

Partisipasi Masyarakat (X4)						
X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Total
5	5	4	4	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	4	4	26
4	5	5	5	4	4	27
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	5	4	5	28
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	5	5	27
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30

5	4	5	5	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	4	4	4	27
5	4	5	5	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	5	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	5	5	5	29
5	4	5	5	5	5	29
5	5	4	5	4	4	27
4	4	4	5	5	4	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	5	4	5	4	4	26
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	4	5	4	27
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	4	23
3	4	3	3	3	4	20
5	5	4	5	5	4	28
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	4	4	4	27
3	4	4	4	4	4	23
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	5	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
3	3	3	4	4	4	21
5	5	5	5	5	5	30

5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)										
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)
4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	46
4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44
4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	46
5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	47
4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	43
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	45
5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	44
5	5	4	4	4	4	5	4	3	5	43
5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	44
4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	47
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	46
5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	45
5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	47
5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	44
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

Lampiran 4 Hasil Olah Data

HASIL OLAH DATA

Integritas (X1)															
	N	1 (STS)		2 (TS)		3 (RR)		4 (S)		5 (STS)		MIN	MAX	Mean	Stdev
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
I1	60	0	0	0	0	0	0	31	51,7	29	48,3	4	5	4,48	0,50
I2	60	0	0	0	0	0	0	35	58,3	25	41,7	4	5	4,41	0,49
I3	60	0	0	0	0	0	0	39	65,0	21	35,0	4	5	4,35	0,48
I4	60	0	0	0	0	0	0	38	63,3	22	36,7	4	5	4,36	0,48
I5	60	0	0	0	0	0	0	39	65,0	21	35,0	4	5	4,35	0,48
I6	60	0	0	0	0	0	0	41	68,3	19	31,7	4	5	4,31	0,46
I7	60	0	0	0	0	0	0	38	63,3	22	36,7	4	5	4,36	0,48
I8	60	0	0	0	0	0	0	34	56,7	26	43,3	4	5	4,43	0,49
Statistik Deskriptif												32	40	35,08	2,89
Sistem Pengendalian Internal (X2)															
	N	1 (STS)		2 (TS)		3 (RR)		4 (S)		5 (STS)		MIN	MAX	Mean	Stdev
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
SPI1	60	0	0	0	0	1	1,7	41	68,3	18	30,0	3	4	4,28	0,49
SPI2	60	0	0	0	0	0	0	46	76,7	14	23,3	4	5	4,23	0,42
SPI3	60	0	0	0	0	0	0	37	61,7	23	38,3	4	5	5,00	0,49
SPI4	60	0	0	0	0	0	0	39	65,0	21	35,0	4	5	4,35	0,48
SPI5	60	0	0	0	0	0	0	43	71,7	17	28,3	4	5	4,28	0,45
SPI6	60	0	0	0	0	0	0	42	70,0	18	30,0	4	5	4,30	0,46
SPI7	60	0	0	0	0	0	0	39	65,0	21	35,0	4	5	4,35	0,48
SPI8	60	0	0	0	0	0	0	42	70,0	18	20,0	4	5	4,30	0,46
SPI9	60	0	0	0	0	0	0	44	73,3	16	26,7	4	5	4,26	0,44
SPI10	60	0	0	0	0	0	0	43	71,7	17	28,3	4	5	4,28	0,45
Statistik Deskriptif												40	50	43,03	3,34
Kepemimpinan (X3)															
	N	1 (STS)		2 (TS)		3 (RR)		4 (S)		5 (STS)		MIN	MAX	Mean	Stdev
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
K1	60	0	0	0	0	0	0	27	45,0	33	55,0	4	5	4,55	0,50
K2	60	0	0	0	0	0	0	37	61,7	23	38,3	4	5	4,38	0,49
K3	60	0	0	0	0	0	0	38	63,3	22	36,7	4	5	4,36	0,48
K4	60	0	0	0	0	0	0	39	65,0	21	35,0	4	5	4,35	0,48
K5	60	0	0	0	0	0	0	39	65,0	21	35,0	4	5	4,35	0,48
K6	60	0	0	0	0	0	0	38	63,3	22	36,7	4	5	4,36	0,48
K7	60	0	0	0	0	0	0	30	50,0	30	50,0	4	5	4,50	0,50
K8	60	0	0	0	0	0	0	31	51,7	29	48,3	4	5	4,48	0,50

K9	60	0	0	0	0	0	0	35	58,3	25	41,7	4	5	4,41	0,49
K10	60	0	0	0	0	0	0	33	55,0	27	45,0	4	5	4,45	0,50
Statistik Deskriptif												40	50	44,21	3,62
Partisipasi Masyarakat (X4)															
	N	1 (STS)		2 (TS)		3 (RR)		4 (S)		5 (STS)		MIN	MAX	Mean	Stdev
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
PM1	60	0	0	0	0	3	5	33	55,0	24	40,0	3	5	4,35	0,57
PM2	60	0	0	0	0	1	1,7	41	68,3	18	30,0	3	5	4,28	0,49
PM3	60	0	0	0	0	3	5	37	61,7	20	33,3	3	5	4,28	0,55
PM4	60	0	0	0	0	2	3,3	36	60,0	22	36,7	3	5	4,33	0,54
PM5	60	0	0	0	0	1	1,7	40	66,7	19	31,7	3	5	4,30	0,49
PM6	60	0	0	0	0	0	0	43	71,7	17	28,3	4	5	4,28	0,45
Statistik Deskriptif												20	30	25,83	2,61
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)															
	N	1 (STS)		2 (TS)		3 (RR)		4 (S)		5 (STS)		MIN	MAX	Mean	Stdev
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
APDD1	60	0	0	0	0	0	0	28	46,7	32	53,3	4	5	4,53	0,50
APDD2	60	0	0	0	0	0	0	27	45,0	33	55,0	4	5	4,55	0,50
APDD3	60	0	0	0	0	0	0	29	48,3	31	51,7	4	5	4,51	0,50
APDD4	60	0	0	0	0	1	1,7	25	41,7	34	56,7	3	5	4,55	0,53
APDD5	60	0	0	0	0	0	0	38	63,3	22	36,7	4	5	4,36	0,48
APDD6	60	0	0	0	0	0	0	34	56,7	26	43,3	4	5	4,43	0,49
APDD7	60	0	0	0	0	0	0	27	45,0	33	55,0	4	5	4,55	0,50
APDD8	60	0	0	0	0	0	0	32	53,3	28	46,7	4	5	4,46	0,50
APDD9	60	0	0	0	0	1	1,7	35	58,3	24	40,0	3	5	4,38	0,52
APDD10	60	0	0	0	0	0	0	32	53,3	28	46,7	4	5	4,46	0,50
Statistik Deskriptif												40	50	44,81	3,64

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.82382876
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.091
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.380	3.525		.675	.502		
	Integritas	.282	.132	.224	2.142	.037	.417	2.398
	Sistem Pengendalian Internal (X2)	.307	.135	.282	2.282	.026	.298	3.358
	Kepemimpinan (X3)	.201	.092	.199	2.170	.034	.540	1.853
	Partisipasi Masyarakat	.405	.162	.291	2.499	.015	.335	2.982

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Uji Heteroskedastisitas

Correlations							
			Integritas	Sistem Pengendalian Internal (X2)	Kepemimpinan (X3)	Partisipasi Masyarakat	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Integritas	Correlation Coefficient	1.000	.673**	.583**	.685**	.048
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.716
		N	60	60	60	60	60
	Sistem Pengendalian Internal (X2)	Correlation Coefficient	.673**	1.000	.640**	.764**	.143
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.277
		N	60	60	60	60	60

	Kepemimpinan (X3)	Correlation Coefficient	.583**	.640**	1.000	.479**	.061
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.641
		N	60	60	60	60	60
	Partisipasi Masyarakat	Correlation Coefficient	.685**	.764**	.479**	1.000	.085
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.517
		N	60	60	60	60	60
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.048	.143	.061	.085	1.000
		Sig. (2-tailed)	.716	.277	.641	.517	.
		N	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	588.729	4	147.182	41.248	.000 ^b
	Residual	196.255	55	3.568		
	Total	784.983	59			

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

b. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat , Kepemimpinan (X3), Integritas, Sistem Pengendalian Internal (X2)

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.866 ^a	.750	.732	1.889

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat , Kepemimpinan (X3), Integritas, Sistem Pengendalian Internal (X2)

b. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Validitas Integritas (X1)

Correlations										
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Integritas
X1.1	Pearson Correlation	1	.671**	.409**	.579**	.479**	.489**	.510**	.500**	.785**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.2	Pearson Correlation	.671**	1	.301*	.409**	.443**	.515**	.479**	.489**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000		.019	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.3	Pearson Correlation	.409**	.301*	1	.602**	.267*	.627**	.239	.346**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.001	.019		.000	.039	.000	.066	.007	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.4	Pearson Correlation	.579**	.409**	.602**	1	.457**	.672**	.426**	.521**	.785**

	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.000	.001	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.5	Pearson Correlation	.479**	.443**	.267*	.457**	1	.402**	.529**	.416**	.672**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.039	.000		.001	.000	.001	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.6	Pearson Correlation	.489**	.515**	.627**	.672**	.402**	1	.523**	.562**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001		.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.7	Pearson Correlation	.510**	.479**	.239	.426**	.529**	.523**	1	.731**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.066	.001	.000	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.8	Pearson Correlation	.500**	.489**	.346**	.521**	.416**	.562**	.731**	1	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007	.000	.001	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Integritas	Pearson Correlation	.785**	.729**	.636**	.785**	.672**	.804**	.749**	.771**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas Sistem Pengendalian Internal (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Sistem Pengendalian Internal (X2)
X2.1	Pearson Correlation	1	.408**	.457**	.291*	.394**	.292*	.650**	.441**	.579**	.546**	.706**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.024	.002	.024	.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.2	Pearson Correlation	.408**	1	.457**	.504**	.528**	.499**	.339**	.413**	.291*	.265*	.647**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.000	.000	.008	.001	.024	.041	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.3	Pearson Correlation	.457**	.457**	1	.499**	.417**	.382**	.428**	.382**	.455**	.493**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.003	.001	.003	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.4	Pearson Correlation	.291*	.504**	.499**	1	.857**	.587**	.414**	.435**	.585**	.469**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.000		.000	.000	.001	.001	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

X2.5	Pearson Correlation	.394**	.528**	.417**	.857**	.1	.638**	.469**	.315*	.457**	.343**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.000		.000	.000	.014	.000	.007	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.6	Pearson Correlation	.292*	.499**	.382**	.587**	.638**	.1	.587**	.206	.428**	.395**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.003	.000	.000		.000	.114	.001	.002	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.7	Pearson Correlation	.650**	.339**	.428**	.414**	.469**	.587**	.1	.358**	.585**	.547**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.001	.001	.000	.000		.005	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.8	Pearson Correlation	.441**	.413**	.382**	.435**	.315*	.206	.358**	.1	.510**	.557**	.639**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.003	.001	.014	.114	.005		.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.9	Pearson Correlation	.579**	.291*	.455**	.585**	.457**	.428**	.585**	.510**	.1	.792**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000	.024	.000	.000	.000	.001	.000	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.10	Pearson Correlation	.546**	.265*	.493**	.469**	.343**	.395**	.547**	.557**	.792**	.1	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.024	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000

	Sig. (2-tailed)	.000	.041	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Sistem Pengendalian Internal (X2)	Pearson Correlation	.706**	.647**	.694**	.782**	.751**	.694**	.750**	.639**	.788**	.751**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas Kepemimpinan (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	Kepemimpinan (X3)
X3.1	Pearson Correlation	1	.506**	.410**	.453**	.383**	.271*	.436**	.473**	.221	.279*	.605**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.003	.036	.001	.000	.090	.031	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X3.2	Pearson Correlation	.506**	1	.538**	.571**	.499**	.325*	.309*	.472**	.377**	.252	.659**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.011	.016	.000	.003	.053	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X3.3	Pearson Correlation	.410**	.538**	1	.747**	.602**	.569**	.484**	.441**	.339**	.285*	.734**

	Sig. (2- tailed)	.00 1	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 8	.02 7	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X3.4	Pearson Correlation	.45 3**	.57 1**	.74 7**	1	.56 0**	.52 9**	.52 4**	.47 9**	.37 2**	.32 0*	.753**
	Sig. (2- tailed)	.00 0	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 3	.01 3	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X3.5	Pearson Correlation	.38 3**	.49 9**	.60 2**	.56 0**	1	.60 2**	.66 4**	.75 9**	.65 6**	.46 0**	.841**
	Sig. (2- tailed)	.00 3	.00 0	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X3.6	Pearson Correlation	.27 1*	.32 5*	.56 9**	.52 9**	.60 2**	1	.62 3**	.51 0**	.47 9**	.35 5**	.715**
	Sig. (2- tailed)	.03 6	.01 1	.00 0	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0	.00 5	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X3.7	Pearson Correlation	.43 6**	.30 9*	.48 4**	.52 4**	.66 4**	.62 3**	1	.76 7**	.57 5**	.57 0**	.812**
	Sig. (2- tailed)	.00 1	.01 6	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

X3.8	Pearson Correlation	.473**	.472**	.441**	.479**	.759**	.510**	.767**	1	.671**	.600**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X3.9	Pearson Correlation	.221	.377**	.339**	.372**	.656**	.479**	.575**	.671**	1	.663**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.090	.003	.008	.003	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X3.10	Pearson Correlation	.279*	.252	.285*	.320*	.460**	.355**	.570**	.600**	.663**	1	.654**
	Sig. (2-tailed)	.031	.053	.027	.013	.000	.005	.000	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Kepemimpinan (X3)	Pearson Correlation	.605**	.659**	.734**	.753**	.841**	.715**	.812**	.842**	.730**	.654**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas Partisipasi Masyarakat (X4)

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Partisipasi Masyarakat
								t
X4.1	Pearson Correlation	1	.662*	.690*	.650*	.691*	.650*	.869**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X4.2	Pearson Correlation	.662*	1	.510*	.531*	.410*	.394*	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.002	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X4.3	Pearson Correlation	.690*	.510*	1	.695*	.730*	.751*	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X4.4	Pearson Correlation	.650*	.531*	.695*	1	.754*	.711*	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X4.5	Pearson Correlation	.691*	.410*	.730*	.754*	1	.817*	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X4.6	Pearson Correlation	.650*	.394*	.751*	.711*	.817*	1	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60

	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Partisipasi Masyarakat	Pearson Correlation	.869*	.698*	.873*	.864*	.872*	.852*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
Y.1	Pearson Correlation	1	.698**	.633**	.530**	.504**	.481**	.497**	.272*	.304*	.540**	.756**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.035	.018	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y.2	Pearson Correlation	.698**	1	.667**	.433**	.341**	.318*	.327*	.309*	.410**	.510**	.695**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.018	.011	.016	.001	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y.3	Pearson Correlation	.633**	.667**	1	.626**	.528**	.442**	.399**	.303*	.457**	.303*	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.033	.000	.033	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.019	.000	.019	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y.4	Pearson Correlation	.530**	.433**	.626**	.1	.581**	.679**	.496**	.353**	.324*	.227	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.006	.012	.081	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y.5	Pearson Correlation	.504**	.341**	.528**	.581**	.1	.731**	.480**	.467**	.437**	.328*	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.010	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y.6	Pearson Correlation	.481**	.318*	.442**	.679**	.731**	.1	.656**	.463**	.455**	.463**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y.7	Pearson Correlation	.497**	.327*	.399**	.496**	.480**	.656**	.1	.578**	.410**	.578**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.002	.000	.000	.000		.000	.001	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y.8	Pearson Correlation	.272*	.309*	.303*	.353**	.467**	.463**	.578**	.1	.532**	.397**	.648**
	Sig. (2-tailed)	.035	.016	.019	.006	.000	.000	.000		.000	.002	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

Y.9	Pearson Correlation	.304*	.410**	.457**	.324*	.437**	.455**	.410**	.532**	1	.532**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.018	.001	.000	.012	.000	.000	.001	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y.10	Pearson Correlation	.540**	.510**	.303*	.227	.328*	.463**	.578**	.397**	.532**	1	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.019	.081	.010	.000	.000	.002	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Pearson Correlation	.756**	.695**	.744**	.731**	.746**	.788**	.751**	.648**	.676**	.675**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas Integritas (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.883	8

Reliabilitas Sistem Pengendalian Internal (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.897	10

Reliabilitas Kepemimpinan (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.905	10

Reliabilitas Partisipasi Masyarakat (X4)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.915	6

Reliabilitas Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.897	10

Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
KECAMATAN PRAMBANAN
DESA TLOGO

Jl. Manisrenggo KM 0,5 Tlogo, Prambanan, Klaten. Kode Pos 57454

Kode Desa/Kelurahan : 3310012006

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 470/ 174/ 006

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Raksono
Alamat : Tlogo Lor RT 022 RW 007 Tlogo, Prambanan, Klaten
Jabatan : Kepala Desa Tlogo

Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas :

Nama : Yesi Rahmawati
NIM : 195221141
Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akutansi Syariah
Universitas : UIN Raden Mas Said Surakarta

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar – benar telah melakukan penelitian di Kantor Kepala Desa Tlogo Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten dengan menyebarkan kuisioner dalam rangka untuk menyusun skripsi yang berjudul “INTEGRITAS, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KEPEMIMPINAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten)”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tlogo, 10 April 2023



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas:

Nama : Yesi Rahmawati
NIM : 195221141
Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah
Universitas : UIN Raden Mas Said Surakarta

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian di Kantor Kepala Desa Sengon Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten dengan menyebarkan kuisioner dalam rangka untuk menyusun skripsi yang berjudul **“INTEGRITAS, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KEPEMIMPINAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 5 April 2023



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas:

Nama : Yesi Rahmawati
NIM : 195221141
Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah
Universitas : UIN Raden Mas Said Surakarta

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian di Kantor Kepala Desa Sanggrahan Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten dengan menyebarkan kuisioner dalam rangka untuk menyusun skripsi yang berjudul "INTEGRITAS, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KEPEMIMPINAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten)".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Kantor Kepala Desa Sanggrahan

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas:

Nama : Yesi Rahmawati
NIM : 195221141
Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah
Universitas : UIN Raden Mas Said Surakarta

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian di Kantor Kepala Desa Randusari Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten dengan menyebarkan kuisioner dalam rangka untuk menyusun skripsi yang berjudul **"INTEGRITAS, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KEPEMIMPINAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten)"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 5 April 2023

Kantor Kepala Desa Randusari



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas:

Nama : Yesi Rahmawati
NIM : 195221141
Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah
Universitas : UIN Raden Mas Said Surakarta

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian di Kantor Kepala Desa Pereng Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten dengan menyebarkan kuisioner dalam rangka untuk menyusun skripsi yang berjudul **“INTEGRITAS, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KEPEMIMPINAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Kantor Kepala Desa Pereng

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas:

Nama : Yesi Rahmawati
NIM : 195221141
Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah
Universitas : UIN Raden Mas Said Surakarta

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian di Kantor Kepala Desa Kotesan Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten dengan menyebarkan kuisioner dalam rangka untuk menyusun skripsi yang berjudul **"INTEGRITAS, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KEPEMIMPINAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten)"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 5 April 2023



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas:

Nama : Yesi Rahmawati
NIM : 195221141
Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah
Universitas : UIN Raden Mas Said Surakarta

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian di Kantor Kepala Desa Kokosan Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten dengan menyebarkan kuisioner dalam rangka untuk menyusun skripsi yang berjudul **"INTEGRITAS, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KEPEMIMPINAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten)"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 5 April 2023



Desa Kokosan

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas:

Nama : Yesi Rahmawati
NIM : 195221141
Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah
Universitas : UIN Raden Mas Said Surakarta

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian di Kantor Kepala Desa Kemudo Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten dengan menyebarkan kuisioner dalam rangka untuk menyusun skripsi yang berjudul **"INTEGRITAS, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KEPEMIMPINAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten)"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Klaten, 5 April 2023

HERMAWAN KRISTANTO, S.Sos

Kantor Kepala Desa Kemudo

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas:

Nama : Yesi Rahmawati
NIM : 195221141
Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah
Universitas : UIN Raden Mas Said Surakarta

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian di Kantor Kepala Desa Kebon Dalem Lor Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten dengan menyebarkan kuisioner dalam rangka untuk menyusun skripsi yang berjudul "INTEGRITAS, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KEPEMIMPINAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten)".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 5 April 2023

*/s/ Kepala Desa Kebonds lem lor



Kantor Kepala Desa Kebon Dalem Lor

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas:

Nama : Yesi Rahmawati
NIM : 195221141
Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah
Universitas : UIN Raden Mas Said Surakarta

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian di Kantor Kepala Desa Kebon Dalem Kidul Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten dengan menyebarkan kuisioner dalam rangka untuk menyusun skripsi yang berjudul "INTEGRITAS, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KEPEMIMPINAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten)".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 5 April 2023



Kaur Kerangan

Kantor Kepala Desa Kebon Dalem Kidul

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas:

Nama : Yesi Rahmawati
NIM : 195221141
Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah
Universitas : UIN Raden Mas Said Surakarta

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian di Kantor Kepala Desa Joho Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten dengan menyebarkan kuisioner dalam rangka untuk menyusun skripsi yang berjudul **“INTEGRITAS, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KEPEMIMPINAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 5 April 2023


Kantor Kepala Desa Joho

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas:

Nama : Yesi Rahmawati
NIM : 195221141
Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah
Universitas : UIN Raden Mas Said Surakarta

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian di Kantor Kepala Desa Geneng Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten dengan menyebarkan kuisioner dalam rangka untuk menyusun skripsi yang berjudul "INTEGRITAS, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KEPEMIMPINAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten)".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 5 April 2023



AGUNG SAPUTRO
Kantor Kepala Desa Geneng

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas:

Nama : Yesi Rahmawati
NIM : 195221141
Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah
Universitas : UIN Raden Mas Said Surakarta

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian di Kantor Kepala Desa Bugisan Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten dengan menyebarkan kuisioner dalam rangka untuk menyusun skripsi yang berjudul **“INTEGRITAS, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KEPEMIMPINAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 5 April 2023



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas:

Nama : Yesi Rahmawati
NIM : 195221141
Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah
Universitas : UIN Raden Mas Said Surakarta

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian di Kantor Kepala Desa Brajan Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten dengan menyebarkan kuisisioner dalam rangka untuk menyusun skripsi yang berjudul **"INTEGRITAS, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KEPEMIMPINAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten)"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 5 April 2023



Betno Widhiastuti
Kantor Kepala Desa Brajan

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian





Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Yesi Rahmawati
Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 28 April 2001
Agama : Islam
Alamat : Pandeyan 03/02, Pandeyan Jatinom, Klaten
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
No. HP : 085291789871
E-mail : yesirahmawati28@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

- 1. TK Pertiwi Pandeyan II (2005-2007)**
- 2. SD N 2 Pandeyan (2007-2013)**
- 3. MTs Negeri Jatinom (2013-2016)**
- 4. SMA N Jatinom (2016-2019)**

Lampiran 8 Cek Plagiarisme

Muna_Yesi

ORIGINALITY REPORT

29% SIMILARITY INDEX	30% INTERNET SOURCES	22% PUBLICATIONS	21% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	5%
2	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Deptford Township High School Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1%
6	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
7	jurnal.polsri.ac.id Internet Source	1%
8	Amanda Mutiara Sweetenia, Eka Pinditya Ayu Caesari, Arum Frida Aprillia, Anissa Hakim Purwantini. "PENGARUH KOMPETENSI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, DAN KUALITAS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN	1%